

**KOMUNIKASI INOVASI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  
DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA MELALUI  
APLIKASI JEMARI (JENDELA INFORMASI PARIWISATA RIAU)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelas Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH :**

**ZULIA PRIHARTINI**  
**NIM. 11840323697**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**KOMUNIKASI INOVASI APLIKASI JEMARI (JENDELA INFORMASI PARIWISATA RIAU) DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA**


Disusun Oleh :

**ZULIA PRIHARTINI**

**11840323697**

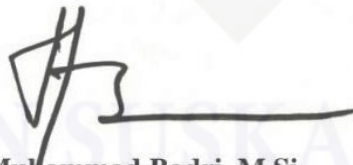
Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 12 Januari 2022

Mengetahui :  
Pembimbing,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال

## FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulia Prihartini  
NIM : 11840323697  
Judul : Komunikasi Inovasi Aplikasi JEMARI (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Membangkitkan Sektor Pariwisata.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr.Toni Hartono, M. Si  
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji II,

Febby Amella Trisakti, M. Si  
NIP. 19940213 201903 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulia Prihartini  
NIM : 11840323697  
Judul : Komunikasi Inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 21 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP.19780605 200901 1 024

Sekretaris / Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos. I., MA  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZULIA PRIHARTINI  
 NIM : 11840323697  
 Tempat/Tgl. Lahir : DURI, 15 JANUARI 2000  
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : ~~Dewan dan Komunikasi~~  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

KOMUNIKASI INOVASI DINAS PARAWISATA PROVINSI RIAU DALAM Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Dibuatkan 21 Januari 2022  
 Di buat pernyataan  
  
 Zulia Prihartini  
 NIM: 11840323697

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zulia Prihartini

NIM : 11840323697

Judul Skripsi : Komunikasi Inovasi Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



## ABSTRAK

Nama : Zulia Prihartini  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul : **Komunikasi Inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)**

Dinas Pariwisata Riau merupakan pelaksana dan pengelola dalam operasional aplikasi Jemari, serta aktif dalam memberikan penerangan dan sosialisasi kepada masyarakat agar inovasi dapat berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan sektor Pariwisata melalui aplikasi Jemari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu: Ade Saputra, S.STP selaku kepala Seksi Sarana Prasarana Pariwisata Riau, Ruslianto selaku *IT* pariwisata Riau, Rio Herlambang selaku admin aplikasi Jemari, Ngaini selaku pelaku ekraf *woodskrip*, T.S.Nurilla Zaharazat selaku pelaku ekraf Tekat Tiga Dara. Penelitian dilakukan di Jl. Jend. Sudirman, kompleks Bandar Serai, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru pada bulan Desember 2021. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa inovasi aplikasi Jemari mulai dikomunikasikan sejak April 2021, hingga saat ini Januari 2022 jumlah pengguna inovasi berjumlah 100+. Saluran komunikasi menggunakan komunikasi interpersonal pada saat *launching* di *event Riau reborn* dan saluran *new media* seperti *website*, berita *online*, *instagram*, *facebook*, dan *youtube*. Jangka waktu difusi inovasi dimulai dari April 2021, hingga saat ini Dinas Pariwisata Riau masih terus berupaya menyempurnakan inovasi dan berupaya untuk melakukan sosialisasi secara masif kepada publik. Dengan Dinas Pariwisata Riau sebagai agen pembaharu, Dispar 12 Kabupaten/Kota sebagai *opinion leader* dan calon wisatawan Nusantara khususnya wisatawan Riau sebagai target *adopter*.

**Kata Kunci : Difusi Inovasi, Aplikasi Jemari, Pariwisata**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Name** : Zulia Prihartini  
**Major** : Communications Science  
**Title** : **Communication of The Riau Tourist Office’s Innovation in improving the Tourism sector through the Jemari Application (Riau Tourism Information Windows)**

*The Riau Tourism Office is the executor and manager in the operation of the Jemari application and is active in providing information and socialization to the community so that innovation can run well. This study aimed to determine the innovation communication of the Riau Province Tourism Office in improving the tourism sector through the Jemari application. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Informants in this study were: Ade Saputra, S.STP as head of the Riau Tourism Infrastructure Section, Ruslianto as IT tourism Riau, Rio Herlambang as Jemari application admin, Ngaini as wood script creative actor, T.S.Nurilla Zaharazat as Tekat Tiga Dara creative engineer. The research was conducted on Jl. Gen. Sudirman, Bandar Serai complex, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru in December 2021. Data validity uses source triangulation. The results of this study explain that the innovation of the Jemari application has been communicated since April 2021, until now in January 2022, the number of innovation users is 100+. Communication channels use interpersonal communication when launching at the Riau reborn event and new media channels such as websites, online news, Instagram, Facebook, and YouTube. The period of innovation diffusion starts from April 2021, until now the Riau Tourism Office is still trying to perfect innovation and do massive socialization to the public. With the Riau Tourism Office as the agent of reform, Dispar 12 districts/cities as opinion leaders and prospective tourists from the archipelago, especially Riau as the target adopters.*

**Keywords** : **Diffutions Inovation, Jemari Application, Tourism**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang dan ridhonya kepada penulis. Demikian pula shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu kewajiban penulis sebagai mahasiswa yaitu penyusunan skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI INOVASI APLIKASI JEMARI (JENDELA INFORMASI PARIWISATA RIAU) DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PERIWISATA”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program S1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, baik secara teknik penulisan ataupun materi. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan, bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya terkhusus kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Rusmen yang saat ini telah berada disisi Allah SWT serta ibunda tercinta Jariem yang tidak pernah putus untuk selalu mendoakan, tidak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan, dan tidak pernah meminta balasan atas itu semua. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen pembimbing bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis mulai dari awal hingga skripsi ini selesai.
  6. Bapak Artis, M.I.Kom Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Zulkarnaini. M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berrsedia memberikan pengarahkan, informasi, nasehat dan suport bagi penulis mulai dari semester satu hingga saat ini.
  8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengampuh mata kuliah yang telah rendah hati untuk berbagi ilmu, nilai dan pengalaman bagi penulis mulai dari awal hingga akhir.
  9. Pengurus Beasiswa Bidikmisi Kementrian Agama UIN Suska Riau yang telah memberikan peluang dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Kepada seluruh staf dan pegawai yang bekerja di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berusaha memberikan kinerja terbaiknya dalam memberikan pelayanan akademik bagi penulis untuk mengurus surat menyurat ataupun dokumen penting lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12. Kepala pimpinan dan pegawai perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam melayani penulis ketika menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi.
13. Kepala Dinas Pariwisata Riau yaitu bapak Roni Rachmat S.STP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menerima dengan baik, serta informan penelitian yaitu Bapak Ade Saputra, Bapak Ruslianto dan Bapak Rio Herlambang yang bersedia membantu dalam proses pemenuhan data dan informasi yang dibutuhkan.
14. Informan penelitian lainnya yaitu Bapak Ngaini dan Ibu T.S.Nurilla Zaharazat yang telah bersedia dimintai keterangan, dan menerima peneliti dengan baik.
15. Saudara dan saudari saya yang saya sangat sayangi yaitu Vemmy Pratiwi selaku kakak yang telah memfasilitasi penulis secara finansial dan selalu memberikan dorongan serta motivasi yang berharga. Adik-adik yang penulis banggakan yaitu Achmat Chusseiry, Ibnu Hasyim, dan Muhammid Ridho yang terus memberikan semangat dan menjadi penyemangat bagi penulis dalam menempuh pendidikan.
16. Teman-teman seperjuangan penulis jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018, khususnya kepada rekan kelas Ilmu Komunikasi 1I dan juga kelas *public relations* E. Serta Teman-teman grup KKN Duri Barat dan teman-teman *job training* Dinas PTPH Riau.
17. Semua teman, sahabat dan orang baik diluar sana yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis, semoga kebaikan yang sama juga akan kembali kepada mereka semua.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Penulis

**ZULIA PRIHARTINI**  
NIM. 11840323697

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	15
1. Pengertian Komunikasi .....	15
2. Teori Difusi Inovasi .....	20
3. Aplikasi Jemari.....	27
4. Sektor Pariwisata.....	29
C. Konsep Operasional .....	30
D. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	33
D. Informan Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Validitas Data .....	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data .....	37
-------------------------------	----

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	39
B. Kondisi Geografis Dan Demografi.....	39
C. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	40
D. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	41
E. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	42
F. Alamat Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	43

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	64

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

3.1	Informan Penelitian .....	35
-----	---------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi Jemari .....	3
Gambar 2.1 Unsur-Unsur Komunikasi .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	41
Gambar 4.2 Gedung Dinas Pariwisata Riau.....	43
Gambar 5.1 Logo Aplikasi Jemari (Dok. Penulis).....	65
Gambar 5.2 Keterangan Aplikasi Jemari di <i>Playstore</i> .....	66
Gambar 5.3 Ilustrasi Kesesuaian Inovasi Terhadap Kebutuhan .....	67
Gambar 5.4 Fitur Dalam Aplikasi Jemari (Dok. Penulis).....	68
Gambar 5.5 Jumlah <i>Downloader</i> Aplikasi Jemari Di <i>Playstore</i> .....	69
Gambar 5.6 Contoh Informasi Yang Disediakan Aplikasi Jemari .....	70
Gambar 5.7 Sosialisasi Aplikasi Jemari (Dok. RiauPos.co) .....	72
Gambar 5.8 Website Aplikasi Jemari (Dok. Penulis) .....	73
Gambar 5.9 Promosi Melalui Website Dinas Pariwisata Riau .....	74
Gambar 5.10 Release Berita Inovasi di situsriau.com .....	74
Gambar 5.11 Release Berita Inovasi di riau.go.id .....	75
Gambar 5.12 Release Berita Inovasi di suara.com .....	75
Gambar 5.13 Release Berita Inovasi di puterariau.com.....	75
Gambar 5.14 Release Berita Inovasi di 1riau.com.....	76
Gambar 5.15 Promosi Melalui <i>Instagram</i> Dinas Pariwisata Riau .....	76
Gambar 5.16 Promosi Melalui <i>Youtube</i> Dinas Pariwisata Riau .....	77
Gambar 5.17 Promosi Melalui <i>Facebook</i> Dinas Pariwisata Riau.....	78
Gambar 5.18 Perbandingan <i>downloader</i> aplikasi sampurasun dan Jemari.....	80
Gambar 5.19 Komentar Pengguna Aplikasi Jemari di <i>playstore</i> .....	83

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Izin Riset Dari Fakultas
- Lampiran 5 Surat Riset Dari DPMPTSP Riau
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7 Biografi Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata Indonesia memiliki dampak yang besar pada sektor perekonomian nasional. Alasan yang melatar belaknginya adalah Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat luar biasa dan menjadi primadona bagi wisatawan nusantara dan mancanegara. Industri pariwisata telah ditetapkan menjadi *core* ekonomi negara, yang mana tingkat pertumbuhannya akan meroket dengan dukungan infrastruktur yang terus mengalami perkembangan.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan infrastruktur merupakan syarat utama dalam suatu pembangunan, karena dengan tersedianya infrastruktur dapat memudahkan akses masyarakat ke tujuan wisata yang dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi yang nantinya akan berdampak kepada sektor perekonomian nasional.<sup>2</sup>

Akan tetapi, dengan seluruh potensi sumber daya alam dan kebudayaan yang ada, pencapaian pariwisata Indonesia masih belum dapat dikatakan maksimal. Jika dilihat kembali potensi yang dimiliki Indonesia, Indonesia memiliki 17.000 pulau, lebih dari 300 suku bangsa, 742 bahasa, situs warisan dunia, 51 taman nasional, dan keanekaragaman hayati yang menempati posisi nomor 3 di dunia, yang merupakan potensi yang cukup untuk mengembangkan sektor pariwisata Indonesia. Namun pada kenyataannya berdasarkan peringkat daya saing pariwisata dari WEF 2017, Indonesia berada pada urutan ke 42 dari 136 negara di dunia. Dan untuk peringkat Asia Tenggara Indonesia masih berada dibawah Singapura, Malaysia Dan Thailand.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Tuty Octaviany, 'Sektor Utama Ekonomi Nasional Pariwisata Akan Menjadi Penghasil Devisa Terbesar', *inews.id* (2019), <https://www.inews.id/amp/travel/destinasi/sektor-utama-ekonomi-nasional-pariwisata-akan-menjadi-penghasil-devisa-terbesar>, accessed 9 Sep 2019.

<sup>2</sup> [riau.go.id](https://www.riau.go.id), 'Infrastruktur', [riau.go.id](https://www.riau.go.id) (2020), <https://www.riau.go.id/home/content/63/infrastruktur>, accessed 17 Apr 2020.

<sup>3</sup> *Laporan Akhir Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia* (Depok, Jawa Barat: Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Indonesia, 2019).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat pentingnya sektor pariwisata bagi Indonesia, yang mana perkembangannya dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, kini sektor pariwisata Indonesia khususnya Provinsi Riau dituntut agar dapat berinovasi dan berfikir kreatif demi menyikapi perkembangan zaman yang semakin modern, dengan harapan dapat meningkatkan potensi pariwisata yang ada pada setiap daerah. Demi peningkatan pariwisata terdapat aspek minimal yang harus dipenuhi antara lain yaitu penyediaan informasi data A3 (atraksi, amenitas dan aksesibilitas). Aspek data A3 memiliki pengaruh yang besar pada jumlah wisatawan yang berkunjung, lama waktu wisatawan berkunjung dan minat wisatawan untuk kembali berkunjung. Karena ketiga faktor ini lah yang nantinya akan membentuk kesan bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata<sup>4</sup>

Terlepas dari hal itu, dua tahun terakhir sektor pariwisata Provinsi Riau mengalami penurunan dalam jumlah kunjungan wisatawan. Sektor pariwisata di Indonesia khususnya di Provinsi Riau mengalami peningkatan dalam jumlah kunjungan wisman dari 2016 hingga 2018 yang disebabkan karena terbukanya aksesibilitas baik itu melalui bandara ataupun pelabuhan.

Menurut data, kunjungan wisman pada tahun 2016 hingga 2018 terjadi peningkatan sebesar 30 persen. Dengan total kunjungan wisman pada tahun 2016 sebesar 66.130 pada tahun 2017 sebesar 91.484 dan pada tahun 2018 sebesar 146.935.<sup>5</sup> Lalu pada tahun 2019 tercatat jumlah kunjungan sebesar 115.611<sup>6</sup> dan pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisman sebesar 13.703. Jumlah kunjungan ini mengalami penurunan sebesar 75,44 persen jika dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2019, hal ini tentunya

<sup>4</sup> Mukhles Al-ababneh, 'Service Quality and its Impact On Tourist Satisfaction', *Journal Of Contemporary Research In Business*, vol. 4, no. 12 (2013), pp. 164–77.

<sup>5</sup> riau.go.id, '2018 Jumlah Kunjungan Wisman Ke Riau Melonjak 30 Persen', *riau.go.id* (2019), <https://www.riau.go.id/home/skpd/2019/01/21/4906-2018-jumlah-kunjungan-wisman-ke-riau-melonjak-30>, accessed 21 Jan 2019.

<sup>6</sup> Nandra F Piliang, '2019 jumlah wisatawan ke riau capai 5.568.653 orang ini rinciannya', *riau mandiri pekanbaru* (2020), <https://www.riau.go.id/home/skpd/2019/01/21/4906-2018-jumlah-kunjungan-wisman-ke-riau-melonjak-30>, accessed 1 Jan 2020.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak negara melakukan *lockdown*.<sup>7</sup>

Merespon hal ini, Sektor pariwisata Provinsi Riau meluncuran suatu inovasi baru yaitu aplikasi Jemari (jendela informasi pariwisata Riau) yang merupakan sistem informasi berbasis digital. Aplikasi Jemari merupakan inovasi yang di gagas oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dengan tujuan untuk memberikan informasi terkini tentang data A3 (atraksi, amenitas dan aksesibilitas) destinasi wisata, ekonomi kreatif, dan juga desa wisata yang ada di masing-masing kabupaten/kota kepada masyarakat luas. Kehadiran Aplikasi Jemari bertujuan untuk memudahkan wisatawan lokal dan mancanegara, menemukan lokasi wisata yang ada di Provinsi Riau.<sup>8</sup>



Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi Jemari<sup>9</sup>

Sebagai aplikasi yang memuat tentang data A3 maka pada tampilan utama aplikasi akan disuguhkan dengan ikon informasi yang didahului oleh slide gambar objek wisata yang dibawahnya terdapat beberapa ikon/fitur yaitu: objek wisata, hotel, tempat ibadah, restoran, event, ekonomi kreatif, desa wisata, travel, cinderamata, kuliner, dan gerai oleh-oleh. Selain itu juga terdapat akun sosial media dinas pariwisata provinsi Riau, slide gambar promosi, slide event, dan berita terbaru terkait dinas pariwisata ataupun sektor

<sup>7</sup> Nusarina Yuliasuti, 'Jumlah Wisman Ke Riau Turun 75,44 Persen Selama 2020', *antara news* (2021), <https://m.antaranews.com/amp/berita/1977948/jumlah-wisman-ke-riau-turun-7544-persen-selama-2020>, accessed 1 Feb 2021.

<sup>8</sup> Dispar Riau, 'Menparekraf Sandiaga Sandiaga Uno Sebut Acara Reborn Dispar Riau Keren', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau* (2021), <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/04/11/bakal-dihadiri-sandiaga-uno-dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021>, accessed 12 Apr 2021.

<sup>9</sup> *Tampilan Aplikasi Jemari* (Pekanbaru: Playstore, 2021), <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jemari.provinsiriau>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata provinsi Riau. Dan jumlah orang yang telah mendownload aplikasi Jemari tersebut berjumlah 100 orang lebih.

Berdasarkan survey yang Penulis lakukan terkait aplikasi Jemari, diperoleh data bahwasannya banyak masyarakat terutama yang berada di Provinsi Riau yang belum mengetahui keberadaan ataupun fungsi dari aplikasi Jemari tersebut.<sup>10</sup> Melihat pentingnya informasi data A3 bagi masa depan sektor Pariwisata Provinsi Riau, maka aplikasi Jemari selaku inovasi yang akan menjawab akan kebutuhan tersebut, perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas. Terlebih lagi inovasi ini masih baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahuinya.

Oleh karena itu perlu dilakukan komunikasi inovasi baik itu melalui website pemerintah, berita online ataupun media sosial. Tujuan dilakukannya proses komunikasi inovasi ini adalah untuk memberikan informasi terkait tujuan dan fungsi dari inovasi tersebut. Hal ini dilakukan agar masyarakat diharapkan turut dapat berkontribusi dalam upaya pemulihan serta peningkatan sektor Pariwisata Provinsi Riau, dan tentunya akan berdampak juga kepada sektor perekonomian nasional.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis semakin tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan lebih lanjut lagi. Yang kemudian memunculkan pertanyaan Bagaimana Komunikasi Inovasi Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Oleh Dinas Pariwisata Riau Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Pariwisata Riau? Kemudian judul yang penulis gunakan yaitu “Komunikasi Inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)”

#### B. Penegasan Istilah

1. Komunikasi inovasi yaitu metode penyampaian atau pengenalan satu penemuan atau ide baru baik itu berwujud gagasan ataupun pendapat,

<sup>10</sup> Zulia Prihartini, *Survey Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)* (2021), [https://docs.google.com/forms/d/1illHwWLF4W\\_Sc8Sf-NuK-Fx28p7fYyLuQcpsm6JNie/edit?chromeless=1](https://docs.google.com/forms/d/1illHwWLF4W_Sc8Sf-NuK-Fx28p7fYyLuQcpsm6JNie/edit?chromeless=1).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas atau sesuatu objek baru yang bisa memberikan efek berwujud alterasi/perubahan sosial bagi publik.<sup>11</sup>

2. Aplikasi jemari (jendela informasi Pariwisata Riau) adalah inovasi yang digagas oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk memberikan informasi terkini tentang data A3 (atraksi, amenitas dan aksesibilitas) destinasi wisata yang juga ekonomi kreatif, serta desa wisata yang ada di masing-masing kabupaten/kota kepada masyarakat luas. Apikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) hadir untuk memudahkan wisatawan lokal dan mancanegara, menemukan lokasi wisata di Provinsi Riau.<sup>12</sup>
3. Dinas Pariwisata Provinsi Riau adalah penyelenggara kegiatan pemerintah dilingkup pariwisata untuk melakukan peran dalam penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata; penyelenggara urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang pariwisata; pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata; pelaksana pengembangan pariwisata, pembinaan karakter dan budi pekerti bangsa; pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata; pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi pariwisata; pelaksana rencana induk dan pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia; pelayanan administratif.<sup>13</sup>
4. Sektor pariwisata, Wahab (2003) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan bagian dari industri baru yang bisa memanifestasikan kemajuan perekonomian yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, meningkatkan standar hidup dan mendorong kemajuan ekonomi yang pesat di sektor produktivitas lainnya.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

<sup>11</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion Of Innovations, 5th Edition* (new york: free pressr, 2003), <https://ru.b-ok.as/book/1162116/7732ad>.

<sup>12</sup> [riauonline.co.id](https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/04/11/bakal-dihadiri-sandiaga-uno-dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021), "Bakal Dihadiri Sandiaga Uno Dispar Riau Luncurkan Aplikasi Jemari Dan Agenda Pariwisata2021," *Riauonline.Co.Id*, last modified 2021, accessed April 11, 2021, <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/04/11/bakal-dihadiri-sandiaga-uno-dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021>.

<sup>13</sup> Dispar Riau, 'Tugas Pokok Dan Fungsi', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau* (2017), <https://pariwisata.riau.go.id/tupoksi>.

<sup>14</sup> Femy Nadia Rahma And Herniwati Retno Handayani, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus," *diponegoro journal of economics* 2, no. 2 (2013): 1–9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berlandaskan deskripsi yang sudah dijelaskan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam membangkitkan sektor pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau).

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### a. Secara Teoritis

1. Sebagai bakal masukan dan tambahan pengetahuan sebagai penelaah suatu isu ilmiah komunikasi, khususnya konsentrasi public relations yang ingin mencari atau meneliti isu yang sama serta juga sebagai bahan pembanding dengan karya ilmiah lainnya.
2. Sebagai media bagi penulis untuk menuangkan ilmu yang telah penulis peroleh dan pahami selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta dapat menambah wawasan pribadi bagi penulis mengenai komunikasi inovasi

##### b. Secara Praktis

1. Sebagai salah satu syarat mutlak bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana starata 1 (S1) pada jurusan ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah masukan dan evaluasi bagi dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyusun cara ataupun strategi dalam upaya mencapai tujuannya.

3. Bagi penulis diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan, pengalaman, serta dapat menerapkan seluruh ilmu yang telah di dapat selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan menampilkan tentang pokok-pokok permasalahan pada masing-masing bab serta sub-sub bab yang akan dibahas dalam bab tersebut. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisikan sejarah berdirinya dinas pariwisata Provinsi Riau, Struktur organisasi, visi dan misi organisasi, tugas dan fungsi dinas pariwisata Provinsi Riau.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah paparan kajian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti.

*Pertama*, jurnal Aditya Bintang, Prahastiwi Utari dan Julius Slamet dengan judul “strategi difusi inovasi BKKBN dalam menjangkau generasi *digital natives*” pada tahun 2019, dengan fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui proses difusi inovasi yang dilakukan oleh BKKBN dalam menyebarkan informasi dan program keluarga berencana (KB) kepada sasaran strategis mereka yaitu generasi muda yang merupakan generasi *digital natives*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan corak study kasus dan dengan menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa difusi inovasi yang dilakukan yaitu dengan mensosialisasikan program melalui pembentukan PIK-R/M di lingkungan sekolah dan kampus, penyuluhan ke sekolah, menyelenggarakan pemilihan Duta GenRe per tahun, dan melakukan kampanye melalui poster dan selebaran.<sup>15</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama mengkaji tentang difusi inovasi. Perbedaannya terdapat pada pembahasan penelitian ini yang mengkaji tentang strategi difusi inovasi untuk menyebarkan program KB sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

*Kedua*, Jurnal Aulia Rahmah yang berjudul “proses difusi inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan ekonomi kreatif oleh

<sup>15</sup> Aditya Bintang, ‘Strategi Difusi Inovasi Bkkbn Dalam Menjangkau Generasi Digital Natives’, *Research Fair Unisri*, vol. 3, no. 1 (2019), pp. 124–31, <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2572>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaku usaha sasirangan di Banjarnegara” pada tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemanfaatan teknologi informasi dalam kerangka proses difusi inovasi untuk pemberdayaan pelaku usaha. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Instrumen pada penelitian ini berlandaskan pada observasi, wawancara dan data sekunder. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 60% pelaku usaha sasirangan di Banjarbaru telah memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mendukung promosi dan penjualan produk sasirangan tetapi masih terdapat berbagai kendala yang menyebabkan pemanfaatannya belum maksimal.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terdapat pada metode yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dan membahas tentang difusi inovasi. Perbedaannya adalah pada karya ilmiah ini membahas tentang pola pemanfaatan teknologi informasi untuk pemberdayaan pelaku usaha, sementara pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari untuk membangkitkan sektor Pariwisata Provinsi Riau.

*Ketiga*, Jurnal Eki Yoan Meydora yang berjudul ‘proses difusi inovasi *e-agribusiness*: Regopantes pada *end-user* komoditas pertanian di Jabodetabek” pada tahun 2019. Fokus riset ini adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh lembaga difusi inovasi dalam menyebarkan informasi tentang regopantes terutama untuk kalangan ibu rumah tangga sebagai pengguna akhir komoditas pertanian. Dalam riset ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dan teknik perolehan datanya yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil riset ini memperlihatkan telah dilakukan pengkomunikasian dengan berbagai media namun hasilnya adopsi inovasi

<sup>16</sup> Aulia Rahmah, ‘Proses Difusi Inovasi Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Kegiatan Ekonomi Kreatif Oleh Pelaku Usaha Sasirangan Di Banjarbaru Aulia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 5, no. 1 (2019), pp. 012–6, <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/252>.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih belum maksimal.<sup>17</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode deskriptif kualitatif. Sementara perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis proses difusi inovasi penyebaran informasi Regopantes oleh pengguna akhir sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi Jemari.

*Keempat*, Jurnal Dwi Ulumy dengan judul “difusi inovasi birokrasi studi kasus: sistem penilaian kinerja pegawai berbasis aplikasi Sivika (sistem informasi visum kerja) di BKKBN” pada tahun 2019. Fokus penelitian ini membahas tentang proses difusi inovasi sistem manajemen aparatur sipil negara (ASN) berbasis digital. Metode riset ini memakai metode kualitatif dengan teknik perolehan datanya yaitu dengan wawancara. Hasil riset ini menjelaskan kalau proses difusi inovasi yang dilakukan yaitu dengan kebijakan khusus dengan mekanisme *reward and punishment* yang memaksa target adopter untuk mengadopsi inovasi tersebut.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai difusi inovasi yang memakai metode kualitatif. Lalu perbedaannya yaitu pada riset ini menggunakan model konsep yaitu model difusi inovasi organisasi oleh Rogers dan model *New Institutionalism In Economic And Sociological* oleh Nee, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan model teori difusi inovasi oleh Rogers.

*Kelima*, Jurnal Zahrotun Nafisah yang berjudul “difusi inovasi melalui model *hybrid learning* dalam pembelajaran fiqih di MI Safinatul Huda (safinda) Surabaya” pada tahun 2020. Fokus penelitian ini menganalisis tentang proses difusi inovasi model *hybrid learning* yang dilakukan oleh MI Safinatul Huda (Safinda) Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian

<sup>17</sup> Eki Yoan Meydora, ‘Proses Difusi Inovasi E-Agribusiness : Regopantes Pada End-User Komoditas Pertanian Di Jabodetabek’, *jurnal komunikasi dan media*, vol. 3, no. 2 (2019), pp. 133–49, <http://113.212.163.133/index.php/commed/article/view/982>.

<sup>18</sup> Dwi Ulumy, ‘Difusi Inovasi Organisasi Birokrasi studi Kasus: Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Aplikasi SIVIKA (Sistem Informasi Visum Kinerja) Di BKKBN’, *kebijakan dan manajemen PNS*, vol. 13, no. 1 (2019), pp. 15–24, <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/204>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* memerlukan kerjasama antara guru dan walimurid agar murid mendapat pelajaran tambahan di rumah, pengurangan jam nge-*game*, dan peran serta orang tua dalam perkembangan anak.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang proses difusi inovasi *hybrid learning* sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

*Keenam*, jurnal Imam Tri Wibowo dengan judul “proses difusi inovasi program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): studi kasus pada Ditjen Pembendaharaan di D.I.Yogyakarta tahun 2018” pada tahun 2019. Fokus penelitian ini yaitu untuk memahami proses difusi inovasi aplikasi SAKTI dan melihat bagaimana proses adopsi inovasi di kantor pelayanan pajak (KPP) Slemen. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa SAKTI dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan di KPP yang dikomunikasikan melalui berbagai saluran, dan jenis keputusan dari inovasi bersifat otoritas yaitu adanya campur tangan dari pimpinan.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode kualitatif. Dan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang difusi inovasi aplikasi SAKTI di Slemen sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi Jemari di Provinsi Riau.

<sup>19</sup> Zahrotun Nafisah, ‘Difusi Inovasi Melalui Model Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Safinatul Huda (SAFINDA) Surabaya Zahrotun Nafisah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya’, *Jurnal Teladan*, vol. 5, no. 1 (2020), pp. 1–10, <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/113>.

<sup>20</sup> Imam Tri Wibowo, ‘Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus Pada Ditjen Pembendaharaan Di D.I.Yogyakarta tahun 2018’, *jurnal pembendaharaan keuangan negara dan kebijakan publik*, vol. 4, no. 4 (2019), pp. 323–37, <https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/139>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketujuh*, Jurnal Evi Nursanti Rukmana, Pawit M. Yusup, dan Wina Erwina dengan judul “difusi inovasi cerita prosa rakyat dalam aplikasi Audiobuku” pada tahun 2019. Fokus penelitian ini membahas tentang analisis proses difusi inovasi cerita rakyat dalam aplikasi Audiobuku yang terdiri dari proses inovasi, difusi dan adopsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses difusi inovasi aplikasi Audiobuku mudah dioperasikan dan diakses secara langsung oleh anak-anak dan orang tua dan dalam pengadopsian inovasi tidak semua anak dan orang tua menjadi pengadopsi lestari namun juga ada yang menjadi pengadopsi akhir.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang difusi inovasi aplikasi Audiobuku sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

*Kedelapan*, Jurnal Hilman Ramayadi dan Nopita Sariningsih yang berjudul “inovasi program bank sampah melalui pemberdayaan masyarakat sebagai proses komunikasi perubahan sosial” pada tahun 2020. Fokus penelitian ini membahas tentang bagaimana pengurus bank sampah mengkomunikasikan inovasi kegiatan pengelolaan sampah kepada masyarakat Kelurahan Maura Ciujung Timur dan bagaimana masyarakat menerima inovasi tersebut. Metode yang diterapkan pada riset ini yakni metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses difusi inovasi yang dilakukan oleh pihak Bank Barangbang tidak sekedar untuk menyadarkan masyarakat, melainkan juga terdapat proses difusi inovasi di dalamnya sehingga pandangan awal masyarakat mengalami perubahan ketika seseorang tersebut menerima dan mengadopsi inovasi tersebut yang

<sup>21</sup> Evi Nursanti Rukmana et al., ‘Difusi Inovasi Cerita Prosa Rakyat Dalam Aplikasi Audiobuku’, *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, informasi dan kearsipan*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 1–12, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/1094>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

pada akhirnya menghasilkan perubahan sosial di masyarakat.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang inovasi Bank Sampah Barangbang, sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

*Kesembilan*, jurnal Julis Suriani yang berjudul “difusi inovasi dan sistem adopsi program Siasy (study aplikasi Siasy pada pelayanan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau)” pada tahun 2018. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi difusi inovasi dan sistem adopsi inovasi program Siasy pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik survey dan wawancara. Hasil penelitian ini perlu dilakukannya sosialisasi bertahap karena penggunaannya masih dalam percobaan dan masih terdapat banyak kekurangan dan perlu dilakukan perbaikan.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang difusi inovasi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang difusi inovasi Siasy sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

*Kesepuluh*, jurnal Nida Afarat dan Muhammad Zen dengan judul “difusi inovasi penggunaan aplikasi dakwah: studi fenomenologi pada pengguna aplikasi Yumi di Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat” tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana difusi inovasi terjadi di Pesantren Sabilussalam, dan bagaimana santri-santri memutuskan untuk menggunakan aplikasi Yaumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian fenomenologi. Hasil penelitian

<sup>22</sup> Hilman Ramayadi and Nopita Sariningsih, ‘Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial’, *ilmu komunikasi*, vol. 6, no. 1 (2020), pp. 46–57.

<sup>23</sup> Julis Suriani, ‘Difusi Inovasi Dan Sistem Adopsi Program Siasy (Studi Aplikasi Siasy Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau)’, *komunikasiana*, vol. 1, no. 1 (2018), pp. 31–7.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

ini menjelaskan bahwa proses penerimaan inovasi aplikasi yaumi dengan menerapkan tahapan difusi inovasi.<sup>24</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang difusi inovasi dengan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang difusi inovasi aplikasi Yaumi sementara penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komunikasi inovasi aplikasi Jemari.

## B. Kajian Teori

Teori menurut Neuman adalah seperangkat struktur (konsep), definisi, dan proposisi yang secara sistematis memvisualisasikan fenomena, menentukan hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena.<sup>25</sup> Menurut Carl H. Botan & Vincent Hazelton, Jr terdapat empat fungsi teori bagi praktisi public relations. *Pertama*, fungsi deskriptif yaitu teori sebagai penyedia kosakata untuk menjelaskan dan mempelajari konsep *public relations* atau dapat diartikan sebagai media untuk memperkenalkan dan mendeskripsikan suatu konsep. *Kedua*, fungsi pemahaman adalah teori berfungsi untuk memahami dan menjelaskan mengapa teori itu diperlukan dan bagaimana penerapannya. *Ketiga*, fungsi prediksi dan kontrol, teori memiliki kemampuan untuk memprediksi, mengontrol, dan mengantisipasi semua kemungkinan yang terjadi dalam penerapan konsep. *Keempat*, fungsi heuristik, yaitu teori memiliki kaitan antara satu sama lainnya.<sup>26</sup>

### 1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin *communication* yang memiliki makna menyampaikan, dan bersumber dari kata *communis* yang memiliki arti kesamaan makna. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi adalah proses

<sup>24</sup> Nida Afarat And Muhamad Zen, 'Difusi Inovasi Penggunaan Aplikasi Dakwah: Studi Fenomenologi Pada Pengguna Aplikasi Yaumi Di Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat', *journal kajian dakwah dan kemasyarakatan*, vol. 23, no. 2 (2019), pp. 36–47.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

<sup>26</sup> Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal Aplikasi Penelitian Dan Praktik*, ed. Jeffry (Jakarta: Kencana, 2017), 9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian pesan (gagasan, ide) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga terjadi pengaruh timbal balik antara dua pihak.<sup>27</sup>

Sementara komunikasi bagi Carl L. Hovland yakni suatu usaha yang bersistem sehingga dapat menetapkan dengan pasti prinsip-prinsip penyaruran informasi dan pendirian pendapat serta tindakan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa objek kajian ilmu komunikasi bukan hanya sekedar penyampaian informasi, melainkan pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang berperan penting dalam kehidupan sosial dan politik. Dalam definisi khusus, Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*Communication is the process to modify the behavior of other individualis*).<sup>28</sup>

Selain itu, Laswell juga mengungkapkan bahwa komunikasi adalah usaha yang disengaja dan memiliki tujuan. Menurut Laswell ada 5 unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain yaitu:<sup>29</sup>

- a. Sumber (*source*), mengacu pada makna pengirim (*sender*), penyandi (*encoding*), komunikator, pembicara (*speaker*) atau origator. Sumber adalah kelompok yang memiliki tujuan atau memiliki kebutuhan untuk melakukan komunikasi.
- b. Pesan (*message*), segala sesuatu yang hendak disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan dapat berbetuk simbol verbal atau tidak verbal yang menyampaikan perasaan, nilai, ide, atau maksud/tujuan dari sumbernya.
- c. Saluran atau media, merupakan alat atau wahana untuk melabuhkan pesan dari asalnya ke tujuan pesannya. Secara garis besar saluran komunikasi publik terbagi menjadi dua jenis, yakni cahaya dan suara. Saluran juga memandang pada usaha

<sup>27</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion Of Innovations, 5th Edition* (New York: Free Pressr, 2003), <https://ru.b-ok.as/book/1162116/7732ad>.

<sup>28</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 10.

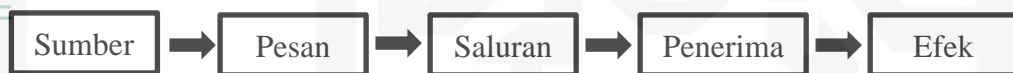
<sup>29</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 69.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran pesan, baik secara *Direct* (secara langsung) maupun dengan media (cetak dan elektronik)

- d. Penerima (*receiver*), adalah pihak yang biasa disebut dengan sasaran/tujuan (*distination*), *comunicate*, peng-kode balik (*decoder*) atau publik, pendengar (*listener*), penerjemah (*interpreter*), yakni individu yang diberi pesan oleh sumber.
- e. Efek, yaitu perubahan yang terjadi pada penerima setelah menerima pesan dari sumber, sehingga efek dapat dikatakan sebagai dampak dari proses penyampaian pesan, yang bisa berbentuk perubahan perilaku dan reaksi individu setelah mendapatkan pesan.



Gambar 2.1 Unsur-Unsur Komunikasi<sup>30</sup>

### 1) Proses Komunikasi

Komunikasi ialah cara dimana seorang komunikator mengkomunikasikan pesannya pada komunikan sehingga komunikasi tersebut mampu menghasilkan makna yang sama antara komunikan dan komunikator. Tujuan dari proses komunikasi adalah agar terjadinya komunikasi yang efektif (sesuai tujuan komunikasi pada umumnya). Proses komunikasi juga termasuk didalamnya proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain yang mana tujuan penciptaan pesan dari komunikasi tersebut adalah agar seorang individu, kelompok, organisasi dan masyarakat dapat saling terhubung dengan ranah lain dan individu lain.<sup>31</sup>

1. Secara primer

<sup>30</sup> Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Loc.cit.

<sup>31</sup> Suwarso, "Komunikasi Inovasi Bank Sampah Dalang Collection Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Di Kelurahan Rejosari Kulim Pekanbaru," *JOM FISIP* 4, no. 1 (2017): 1–11, 5.





Secara primer komunikasi ialah cara pengiriman gagasan dan perasaan satu individu terhadap individu lainnya melalui atribut (*symbol*) selaku instrumennya.<sup>32</sup>

## 2. Secara sekunder

Komunikasi sekunder adalah cara penyampaian pesan dengan menggunakan sarana atau alat sebagai media kedua setelah menggunakan simbol sebagai media pertama. Penggunaan media kedua oleh komunikator ditujukan untuk menjangkau komunikan yang menjadi sasarannya yang berada pada tempat yang relatif jauh atau dalam jumlah yang banyak.<sup>33</sup>

## 2) Tujuan Komunikasi

Gordon I. Zimmermen menyampaikan bahwa komunikasi memiliki dua tujuan. Pertama, individu melakukan komunikasi dengan tujuan untuk memenuhi tugas-tugas yang penting bagi kebutuhannya, seperti kebutuhan makanan, pakaian, pemuas rasa penasaran tentang suatu ranah dan untuk menikmati hidup. Kedua, individu melakukan komunikasi demi menghasilkan dan mengembangkan interaksi bersama individu lainnya.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, tujuan komunikasi adalah :<sup>35</sup>

- a. Perubahan sikap (*Attitude Change*)
- b. Perubahan pendapat (*Opinion Change*)
- c. Perubahan perilaku (*Behaviour Change*)
- d. Perubahan masyarakat (*Society Change*)

## 3) Fungsi Komunikasi

### a. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sosial adalah sebagai isyarat bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi

<sup>32</sup> Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Op.cit, 11.

<sup>33</sup> Ibid, 16.

<sup>34</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Op.cit, 4.

<sup>35</sup> Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Op.cit, 55.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan melalui komunikasi yang menyenangkan, dan membina hubungan dengan orang lain.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak secara otomatis dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain, tetapi dapat dilakukan selama komunikasi tersebut menjadi alat untuk menyampaikan perasaan (emosi) yang diungkapkan dalam bentuk pesan non verbal.

c. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual memiliki hubungan dengan komunikasi ekspresif yang sering dilaksanakan secara bersama-sama dan dominan bersifat ekspresif. Dengan adanya aktivitas ritual memungkinkan pesertanya untuk berbagi komitmen emosional, menjadi perekat bagi ikatan mereka serta sebagai bentuk pengabdian kepada kelompok.

d. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental berfungsi memberitahukan atau menerangkan (*to inform*) yang mengandung muatan persuasif atau dengan kata lain pembicara ingin pendengarnya percaya jika kebenaran atau informasi yang diutarakannya akurat dan pantas untuk diketahui.<sup>36</sup>

#### 4) Jenis-Jenis Komunikasi

Macam-macam komunikasi telah diklasifikasikan kedalam 5 kategori, yaitu:<sup>37</sup>

- a. Komunikasi tertulis, yaitu penyampaian proses komunikasi yang disampaikan dengan wujud tersurat.
- b. Komunikasi lisan, adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung tatap muka dan dapat pula dilakukan melalui telepon.

<sup>36</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Op.cit, 92.

<sup>37</sup> Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Komunikasi non verbal, adalah jenis komunikasi yang diungkapkan dengan menggunakan mimik wajah, pantomim dan bahasa isyarat.
- d. Komunikasi satu arah, adalah komunikasi yang bersifat koersif dan dapat berbentuk perintah, instruksi yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.
- e. Komunikasi dua arah, adalah komunikasi yang lebih bersifat informative dan persuasif dan memerlukan hasil (*feedback*).

## 2. Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi pada prinsipnya menggambarkan metode dimana suatu inovasi di sebarluaskan menggunakan media tertentu dari kurun waktu tertentu kepada kelompok sistem sosial. Dengan kata lain dapat dikatakan jika difusi merupakan wujud komunikasi dengan karakter khusus yang berhubungan dengan penyampaian pesan yang berbentuk inovasi, sebagaimana yang dijelaskan dalam istilah Smith dan Zook, difusi menyangkut “*which is the spread of a new idea from it’s source of invention to it’s ultimate users or adopters*”<sup>38</sup>

Menurut Everett M. Rogers, ia merumuskan teori difusi atau diffusion merupakan “*the process by which and innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system,*” yakni upaya yang dilakukan terhadap inovasi untuk dikomunikasikan menggunakan saluran terpilih jangka kurun waktu tertentu diantara anggota suatu sistem sosial.<sup>39</sup>

Inovasi ialah “*an idea, practice, or object perceived as new by an individual or other unit of adoption*”, yakni suatu gagasan, perbuatan, atau objek yang diketahui sebagai sesuatu yang baru menurut individu yang menerimanya atau penerima lainnya. Difusi merupakan komunikasi

<sup>38</sup> Suwarso, ‘Komunikasi Inovasi Bank Sampah Dalang Collection Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Di Kelurahan Rejosari Kulim Pekanbaru’, Op.cit. 7.

<sup>39</sup> Everett M. Rogers, *diffusion of innovations, 5th edition* (New York: Free Press, 2003), <https://ru.b-ok.as/book/1162116/7732ad>. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus dengan maksud untuk menyebarkan informasi dalam bentuk ide-ide baru. Sementara komunikasi diartikan sebagai suatu informasi dan pertukaran informasi demi keuntungan bersama.<sup>40</sup> Berikut adalah unsur utama difusi inovasi:

#### 1) Inovasi

Inovasi adalah ide, gagasan, atau praktik baru yang diharapkan menghasilkan perbaikan terhadap khalayak yang menjadi pengadopsi. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Rogers, tampak bahwa karakter utama dari inovasi yaitu terdapatnya unsur baru pada inovasi. Maksudnya, inovasi itu adalah ide, gagasan atau praktek yang dianggap baru menurut mereka yang merupakan pengadopsi inovasi. Terdapat aspek yang mempengaruhi adopsi inovasi yaitu karakteristik inovasi. Rogers (1898) menyampaikan sejatinya inovasi memiliki karakteristik seperti berikut:<sup>41</sup>

- a. Keuntungan relatif, (*relative advantages*), merupakan sejauh mana inovasi yang hadir berpotensi lebih unggul dari inovasi sebelumnya. Tingkat keuntungan relatif bisa diprediksi secara ekonomis, namun kesuksesan sosial, kenyamanan dan kelegaan juga merupakan faktor penting.
- b. Kesesuaian (*compatibility*), adalah sejauh mana inovasi dianggap sesuai dengan ketentuan yang dijalankan, pengalaman dan kebutuhan pengadopsi (penerima inovasi).
- c. Kerumitan (*complexity*), adalah sejauh suatu inovasi dianggap relatif membingungkan dan sulit digunakan. Kesulitan dalam memahami dan menggunakannya akan menjadi penghambat kecepatan adopsi inovasi.
- d. Kemungkinan untuk dicoba (*trialability*), adalah sejauh mana inovasi diuji secara terbatas. Inovasi baru yang dapat dicoba

<sup>40</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *komunikasi massa suatu pengantar* (bandung, 2017), Op.cit. 64.

<sup>41</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), Op.cit. 65.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengurangi ketidakpastian yang ada dan akan berdampak pada percepatan adopsi inovasi tersebut.

- e. Mudah diamati (*observability*), sejauh mana suatu inovasi dapat diamati oleh orang lain. Pengadopsi potensial lainnya tidak perlu lagi melewati masa percobaan, mereka dapat melanjutkan fase adopsi.

## 2) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah media/saluran untuk pesan, agar pesan dapat berpindah dari sumber kepada penerima, mirip dengan bagaimana saluran kapal yang mengangkut barang (pesan) dari satu pelabuhan (sumber) ke pelabuhan lain (penerima).

Saluran komunikasi merupakan unsur penentu keberhasilan upaya difusi inovasi yang berkelanjutan, karena melalui saluran komunikasi, pesan inovasi yang dirancang dan dibuat oleh agen perubahan dapat disebarluaskan kepada target adopter. Padahal menurut pribadi (1995), saluran komunikasi tidak hanya sebagai media untuk menyebarkan atau menginformasikan (*informing*) informasi, tetapi juga berfungsi untuk memotivasi (*motivate*) dan mendidik dan mendidik atau mengajar (*instruct*) kepada khalayak sasaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa saluran komunikasi adalah alat untuk menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain, dan salurannya dapat berupa media komunikasi media massa atau media interpersonal.

Menurut Cees Leuwis, ada tiga saluran komunikasi salah satunya adalah media masa konvensional yang terutama dicirikan oleh fakta bahwa komunikator dapat menjangkau banyak orang melalui media ini, dengan tetap menjaga jarak tertentu, tanpa kemungkinan interaksi langsung dengan publik. Yang kedua adalah media interpersonal, yang tidak memiliki media buatan melainkan

<sup>42</sup> Hubies, *Komunikasi Inovasi*, Op.cit. 1.8.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan fisik orang, dan komunikasi tatap muka ini biasanya terjadi dalam pertemuan kelompok dan pertemuan dua orang. Yang ketiga yaitu media campuran (*Hybrida*) atau media internet. Ini adalah media baru yang menggabungkan sifat fungsional media massa dengan komunikasi interpersonal, mampu menjangkau banyak orang di tempat yang berbeda.<sup>43</sup>

### 3) Jangka Waktu

Menurut Rogers (1996), jangka waktu adalah metode dimana seseorang individu membuat keputusan inovasi. Dimulai dengan mereka yang tahu tentang inovasi, sampai individu menerima atau menolak inovasi. Tingkat kecepatan di mana seseorang individu mengimplementasikan inovasi dibandingkan dengan orang lain. Keinovatifan suatu inovasi dapat dilihat dari lamanya individu mengadopsi inovasi tersebut.<sup>44</sup>

Waktu yang terlibat dalam difusi yaitu (1) proses difusi inovasi (*innovation-diffusion process*), (2) inovasi (*innovativeness*), (3) tingkat adopsi inovasi (*an innovation's rate of adoption*). Proses difusi inovasi yaitu proses dimana individu berpindah dari pengetahuan pertama tentang suatu inovasi untuk membentuk sikap menerima atau menolak inovasi. Keinovatifan yaitu sejauh mana seorang individu cenderung lebih mudah ketika menerima hal-hal baru yang berasal dari individu lain. Tingkat adopsi inovasi adalah kecepatan relatif suatu inovasi diadopsi oleh suatu sistem sosial.<sup>45</sup>

Menurut Everett M. Rogers terdapat 5 tahapan pada proses difusi inovasi yaitu:<sup>46</sup>

- a. Tahap Pengenalan

<sup>43</sup> Lili Fitriani, 'Mengkaji Program Padi Tanam Sebatang (PTS) Dari Kaca Mata Teori Difusi Inovasi', *jurnal ilmiah dakwah dan komunikasi*, vol. 01, no. 08 (2013), pp. 1–15, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/743>.

<sup>44</sup> Hubies, *Komunikasi Inovasi*, Op.cit. 1.21.

<sup>45</sup> Rogers, *Diffusion Of Innovations*, 5th Edition. Op.cit. 20.

<sup>46</sup> *Ibid.* Op.cit. 169.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap ketika seseorang mulai mengenali keberadaan inovasi dan memahami cara kerjanya. Faktor tertentu seperti kebutuhannya bisa mendorong orang untuk mencari pengetahuan tentang inovasi.

#### b. Tahap Persuasi

Ini adalah tahap di mana seseorang mengembangkan sikap untuk atau menentang inovasi. Pada tahap ini, seseorang menggali lebih dalam untuk informasi terkait inovasi. Perbedaan antara tahap persuasi dan tahap pengetahuan adalah bahwa pada tahap pengetahuan pengaruhnya bersifat kognitif dan kemudian pada tahap persuasi bersifat afektif.

#### c. Tahap Keputusan

Pada tahap ini, individu akan memperlihatkan aktivitas yang akan menuntunnya pada pilihan untuk mengadopsi atau tidak mengadopsi. Adopsi itu sendiri adalah keputusan untuk memanfaatkan sepenuhnya ide baru sebagai tindakan terbaik. Tipe pengambilan keputusan dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Otoritas, adalah keputusan yang dibebankan kepada seseorang oleh seseorang yang berada dalam posisi atasan.
- b) Individual, adalah keputusan dimana seseorang individu yang berkepentingan ikut serta dalam pembuatannya. Keputusan individual sendiri terbagi lagi menjadi tiga macam yaitu:
  1. Keputusan opsional, adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang terlepas dari keputusan yang dibuat oleh anggota sistem.
  2. Keputusan kolektif, adalah keputusan yang dibuat individu melalui konsensus dari sebuah sistem sosial.
  3. Keputusan Kontingen, adalah keputusan untuk menerima atau menolak inovasi setelah ada keputusan yang mendahuluinya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Tahap Implementasi

Bagian ini merupakan tahap dimana yang terjadi perubahan perilaku sebagai bentuk penerapan inovasi baru. Individu akan memakai inovasi sambil terus mengamati inovasi. Bisa jadi pada tahap ini seorang individu akan menentukan untuk menggunakan inovasi namun untuk meyakinkan keputusan tersebut seseorang akan terus mencari hal-hal dari inovasi tersebut.

## e. Tahap Konfirmasi

Pada bagian ini individu sudah menentukan keputusannya. Selanjutnya mereka akan mulai berusaha untuk mencari pembelaan atau dukungan yang kuat atas keputusan tersebut. Selain itu individu juga akan memeriksa efek dari pilihan yang telah dibuatnya. Tidak menutup kemungkinan seseorang akan mengubah pilihan pertama yang ditolak untuk menerimanya dan mulai tertarik untuk evaluasi efek kedepannya.

**4) Sistem Sosial**

Rogers mendefinisikan sistem sosial sebagai seperangkat unit yang saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lain yang bertujuan untuk memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama. Anggota dari suatu sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi serta sub sistem. Perangkat sosial dalam prosedur difusi adalah kategori yang menerima inovasi dan diberi tanggung jawab untuk meningkatkan sikap dengan maksud untuk memperoleh sasaran pasokan pemanfaatan inovasi dalam kehidupan normal.<sup>47</sup>

Dalam sistem sosial terdapat tiga elemen penting yaitu:

a. *Opinion Leader*

<sup>47</sup> Hubies, *Komunikasi Inovasi*. 1.2.1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Opinion leader* adalah orang yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi yang dapat mendorong adopter menerima inovasi atau gagasan baru. Karena sebagai pihak yang memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat inilah yang membuat *opinion leader* menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam komunikasi inovasi. Berdasarkan keaktifannya, *opinion leader* dibagi dalam beberapa kategori, yaitu (1) *Opinion Leader Aktif (Opinion Giving)* dan (2) *Opinion Leader Pasif (Opinion Seeking)*. *Opinion leader aktif* adalah seseorang yang dengan sengaja mencari pengikut atau penerima (*followers*) untuk menginformasikan serta menyebarkan inovasi. Sementara *opinion leader pasif* justru sebaliknya, karena pengikutnya (*followers*) yang lebih aktif mencari sumber informasinya kepada *opinion leader* dikarenakan rasa kesadaran atas permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi.<sup>48</sup>

## b. Agen Pembaru

Pembaru adalah sosok yang memiliki misi menginspirasi, menyadarkan dan mendidik masyarakat tentang pentingnya perubahan. seperti yang ditegaskan oleh Roger And Shoemaker bahwa pembaru adalah individu profesional yang mempengaruhi keputusan inovatif klien ke arah yang diinginkan oleh agen perubahan.<sup>49</sup>

## c. Penerima Inovasi

Roger and Shoemaker (1971) mengelompokkan masyarakat penerima inovasi menjadi lima kategori yaitu:<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Sumardjo et al, *Komunikasi Inovasi*, 3rd edition (Tangerang Selatan: universitas terbuka, 2019), <https://pustaka.ut.ac.id/reader/index.php?subfolder=SKOM431603/&doc=M1.pdf>. 3.5.

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori Dan Penerapannya*, 2nd edition (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembaharuan (*innovator*), terutama orang-orang yang pada dasarnya sudah menyukai dan senang akan hal-hal yang baru. Sehingga mereka tergolong kepada orang yang sering melakukan eksperimen untuk mencoba hal yang baru tersebut.
- b) Penerima dini (*early adopter*), individu yang memiliki dampak besar bagi orang-orang disekitarnya. Biasanya orang dengan kategori ini dijadikan oleh individu disekitarnya sebagai tempat memperoleh informasi. Karena mereka lebih unggul daripada individu lain di lingkungan sekitarnya.
- c) Mayoritas dini (*early majority*), tipe masyarakat seperti ini adalah tipe yang sudi menggunakan dan menerapkan suatu inovasi selangkah lebih dahulu dari mayoritas masyarakat pada umumnya.
- d) Penerima mayoritas lambat (*late majority*), tipe ini merupakan tipe individu yang akan menggunakan dan menerapkan inovasi setelah individu tersebut melihat bahwa orang disekitarnya telah menggunakan inovasi tersebut lebih dahulu.
- e) Pengikut (*laggards*), yaitu tipe terakhir dalam target adopter, mereka cenderung susah untuk diberikan pengetahuan dan mereka dikategorikan sebagai kalangan paling belakang dalam menggunakan inovasi.

Mardikanto (1982) menjelaskan beberapa kriteria individu dalam proses difusi, yaitu:<sup>51</sup>

- a) Masyarakat modern dalam merima inovasi dominan lebih cepat daripada masyarakat tradisional.

<sup>51</sup> Leonard Dharmawan, 'Komunikasi Inovasi Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Komunitas Petani Untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Di Era Digital', *komunikasi pembangunan*, vol. 17, no. 1 (2019), pp. 55–68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Masyarakat lokalite akan lebih lambat dalam menerima inovasi daripada masyarakat kosmopolite.

### 3. Aplikasi Jemari

Aplikasi Jemari adalah inovasi yang digagas oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk memberikan informasi terkini tentang data A3 (atraksi, amenitas, dan aksesibilitas) destinasi wisata dan juga ekonomi kreatif serta desa wisata yang ada di tiap Kabupaten/Kota kepada masyarakat luas. Aplikasi Jemari hadir untuk memudahkan wisatawan lokal dan mancanegara menemukan lokasi wisata di Provinsi Riau.<sup>52</sup> Pada aplikasi jemari terdapat berbagai macam fitur, diantaranya: objek wisata, hotel, tempat ibadah, restoran, event, ekonomi kreatif, desa wisata, travel, cinderamata, kuliner, dan gerai oleh-oleh. Aplikasi jemari pertama kali diluncurkan pada tanggal 11 April 2021 pada acara *Riau Reborn* oleh dinas pariwisata provinsi Riau. Aplikasi jemari dapat di unduh/download di Playstore serta dapat digunakan oleh pengguna android ataupun IOS.

Data A3 (atraksi, amenitas dan aksesibilitas) yang terdapat dalam aplikasi Jemari merupakan aspek minimal/syarat mutlak untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata. Atraksi wisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai seni, budaya, peninggalan sejarah, tradisi, kekayaan alam, atau hiburan yang menarik wisatawan ke tempat wisata.<sup>53</sup>

Amenitas adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan ketika berkunjung ke lokasi wisata, yang meliputi penyediaan makanan dan minuman, gedung pertunjukan, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, dan tempat penginapan atau akomodasi. Ketersediaan amenitas ini sangat mendukung tingkat kenyamanan dan keamanan dari para wisatawan, karena semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka semakin nyaman dan lama wisatawan ingin tinggal di

<sup>52</sup> dispar riau, 'Menparekras Sandianga Salahudin Uno Sebut Acara Reborn Dispar Riau Keren'. Loc.cit.

<sup>53</sup> KBBI, 'Atraksi Wisata'. Loc.cit.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi wisata serta tidak menutup kemungkinan wisatawan tersebut akan datang kembali untuk berkunjung dan merekomendasikan lokasi wisata tersebut.<sup>54</sup>

Aksesibilitas pariwisata berdasarkan definisi yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 adalah semua sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.<sup>55</sup>

Faktor A3 ini berperan penting dalam membangun pengalaman yang nyaman dan menyenangkan bagi wisatawan dalam berwisata. Oleh karena itu data A3 merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap destinasi wisata. Karena data A3 akan menjadi penentu pada jumlah wisatawan yang berkunjung, lama waktu wisatawan berkunjung, dan minat wisatawan untuk kembali berkunjung.<sup>56</sup>

#### 4. Sektor Pariwisata

Industri Pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk berkembang sebagai sumber pendapatan daerah. Kunjungan wisatawan pada suatu destinasi wisata membawa dampak pada kesejahteraan penduduk sekitar destinasi wisata tersebut. Menurut Salah Wahab (2003) dalam bukunya *Tourist Management*, pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.<sup>57</sup>

Definisi pariwisata menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai ragam aktivitas wisata yang di *support*

<sup>54</sup> Erika Revida, *Pengantar Pariwisata*, 1st edition, ed. by Janner Simarmata (yayasan kita menulis, 2020), [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Pariwisata/EEb8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+pariwisata&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Pariwisata/EEb8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+pariwisata&printsec=frontcover).

<sup>55</sup> *peraturan pemerintah indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan pariwisata nasional tahun 2010-2025* (indonesia).

<sup>56</sup> Riauonline.co.id, 'Bakal Dihadiri Sandiaga Uno Dispar Riau Luncurkan Aplikasi Jemari Dan Agenda Pariwisata2021'. Loc.cit.

<sup>57</sup> Handayani, 'Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus'. Op.cit. 1.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan beragam fasilitas serta layanan yang diberikan oleh masyarakat pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.<sup>58</sup> Marpaung (2002) menyatakan Pariwisata sebagai perpindahan sementara yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutinnnya atau juga tempat kediamannya.

Sedangkan menurut Bacharuddin (2009) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi akan tetapi semata-mata Hanya untuk menikmati perjalanan tersebut guna untuk pertamayaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.<sup>59</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional menggambarkan aspek yang akan menentukan dengan cara apa nantinya suatu variabel akan diteliti. Dan melalui konsep operasional ini akan ditentukan suatu variabel layak atau tidak suatu variabel untuk diteliti. Maka berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan konsep operasional yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai komunikasi inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam upaya membangkitkan sektor pariwisata dapat dilihat pada indikator seperti dibawah ini:

#### 1. Inovasi

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan atau praktek baru yang diinginkan mampu memandu perubahan untuk adopternya. Inovasi dalam penelitian ini adalah aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) yang dirancang agar dapat memikul perubahan kepada masyarakat yang menjadi target adopter.

#### 2. Saluran Komunikasi

<sup>58</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Indonesia), <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM#>.

<sup>59</sup> Révida, *Pengantar Pariwisata*, Op.cit. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saluran komunikasi adalah saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan penggunaan aplikasi jemari. Inovasi disampaikan melalui saluran komunikasi interpersonal dan media *hybrid*/internet.

### 3. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan waktu yang digunakan untuk mengkomunikasikan inovasi aplikasi jemari. Proses komunikasi inovasi aplikasi jemari ini telah dilakukan sejak diluncurkannya aplikasi pada 11 April 2021.

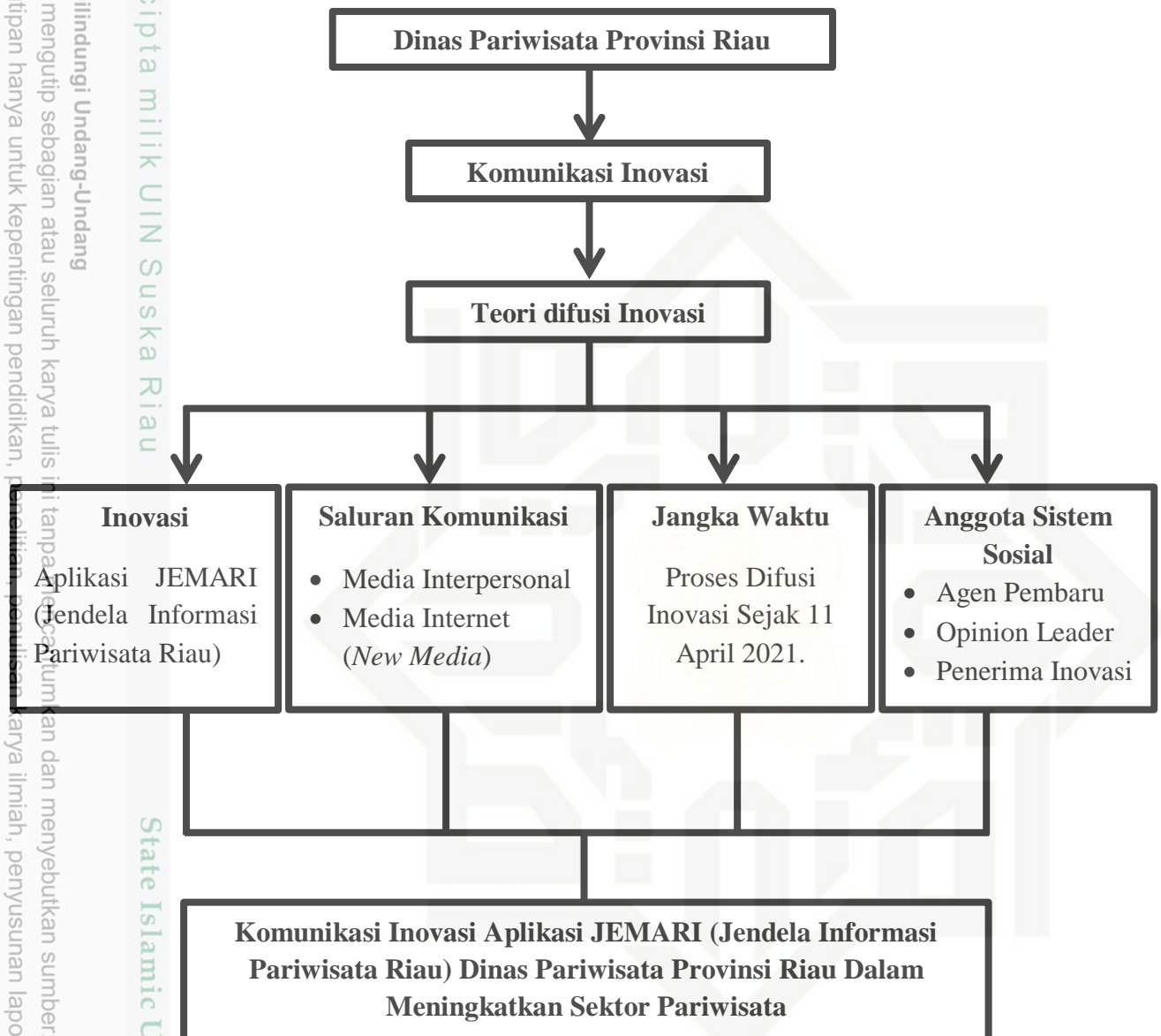
### 4. Sistem Sosial

Sistem sosial yaitu seperangkat unit yang terlibat dalam difusi inovasi aplikasi jemari yaitu kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau beserta jajaran yang terlibat sebagai agen perubahan sekaligus *opinion leader* serta penerima inovasi yaitu para anggota Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan seluruh masyarakat Indonesia maupun Mancanegara.

## D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibawah berfungsi untuk memberikan arahan pada penelitian yang akan dilakukan. Dinas Pariwisata Provinsi Riau melakukan komunikasi inovasi kepada khalayak atau sasaran melalui berbagai media guna untuk membangkitkan sektor Pariwisata Provinsi Riau yang terpuruk akibat Covid-19. Komunikasi inovasi merupakan hal yang relevan dalam penyampaian pesan atau informasi yang pada umumnya berbentuk ide, inovasi, teknologi, metode yang memiliki sifat kebaruan dengan menggunakan teori difusi inovasi yang digagas oleh Everett M. Rogers. Hal ini tentunya sangat penting dilakukan oleh sebuah instansi untuk menyampaikan komunikasi yang baik, efektif dan efisien.

**Gambar 2.2 :Kerangka Pikir Penelitian**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Istilah kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani yakni “*Methodos*”, dan dalam bahasa Inggris “*Method*” yang memiliki arti jalan/cara. Metode merupakan cara/teknik yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Metode merupakan aktivitas keilmuan yang bersangkutan dengan suatu cara kerja atau sistem untuk menginterpretasikan suatu objek penelitian, sebagai jalan untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif berikut keabsahannya.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln (1994) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai situasi natural untuk mengungkapkan fenomena yang berlangsung dan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai cara/metode yang ada. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu teknik pengumpulan data dalam suatu latar alamiah yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>61</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau, Jalan Jenderal Sudirman, Komplek Bandar Serai, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, (28288) Kota Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

#### C. Sumber Data

Data yang tertera pada suatu penelitian bisa diperoleh dari berbagai sumber. Data bisa diperoleh melalui latar data (*Data setting*) yang berbeda. Latar data yang dimaksud adalah latar natural (*natural setting*) dimana

<sup>60</sup> Rosady Ruslan, *metode penelitian : publik relations dan komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 24.

<sup>61</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st edition, ed. by ella deffi Lestari (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena atau peristiwa secara normal terjadi. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yang diolah/diproses sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk pendapat subjek individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer yaitu data yang dihasilkan langsung dari objek penelitian individual, kelompok ataupun organisasi. Dalam penelitian ini Sumber data primer yang peneliti peroleh adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara di Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, khususnya dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi berhubungan dengan penelitian. data sekunder pada kebanyakan berwujud catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang didapatkan penulis dalam format laporan, notulen, buku, serta arsip yang berhubungan dengan riset yang dilakukan.<sup>62</sup>

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>63</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menentukan kriteria informan dalam penelitian ini yaitu: pihak yang benar-benar mengetahui dan paham akan aplikasi Jemari, pihak pengagas dan pengelola aplikasi jemari,

<sup>62</sup> Gisti Aprilia, 'Komunikasi Inovasi Transaksi Elektronik Melalui Program Smart Card di Kota Pekanbaru', *skripsi* (universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2019), <http://repository.uin-suska.ac.id/23539/>.

<sup>63</sup> Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Social+Plus* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019). 491.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan fungsi aplikasi, serta pelaku usaha kreatif yang usahanya terdaftar di aplikasi Jemari. Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan jumlah informan yang akan dimintai keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan adalah berjumlah 5 orang informan. Berikut adalah informan yang peneliti pilih untuk dimintai keterangan:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ade Saputra, S.STP	Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Pariwisata Provinsi Riau
2	Ruslianto	IT Dinas Pariwisata Provinsi Riau
3	Rio Herlambang	Admin Aplikasi Jemari
4	Ngaini	Pelaku Usaha Kreatif <i>Woodskip</i>
5	T.S. Nurila Zaharazad	Pelaku Usaha Kreatif Tekat Tiga Dara

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dihasilkan melalui prosedur yang disebut dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai prosedur perolehan data empiris melalui responden dengan memakai metode tertentu. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya respondennya yang sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara langsung (*face-to-face*) ataupun melalui telepon.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Op.cit. 195.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pemeriksaan dan pengamatan langsung guna untuk melihat perubahan dan perkembangan suatu fenomena sosial.<sup>65</sup> Dan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dengan tipe nonpartisipasi, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen yang berpartisipasi.<sup>66</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni metode penghimpunan data yang diperoleh dari bukti berupa catatan, atau arsip. Dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk membuktikan data historis yang berwujud dalam bentuk surat, catatan harian atau laporan dan dokumen foto, CD dan *hardisk*/film.<sup>67</sup>

### F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat penentuan antara data yang terdapat dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu data yang valid adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh pada objek penelitian.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Kriyantono validitas data adalah menunjukkan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan fakta dan apa alasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dan sedang terjadi. Validitas data juga dapat disebut sebagai validitas fakta, agar alat ukur yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.<sup>69</sup>

Pada tinjauan penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi data karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deret fakta ganda atau meghimpun lebih dari satu data. Dan dalam metode

<sup>65</sup> Ruslan, *metode penelitian : publik relations dan komunikasi*, Op.cit, 35.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Op.cit. 203.

<sup>67</sup> Rino Akmal, 'Komunikasi difusi inovasi dinas perindustrian provinsi riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah' (universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2020), <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/25942>.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>69</sup> Kriyantono, *teori-teori public relations perspektif barat & lokal aplikasi penelitian dan praktik*, Op.cit, 72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta, milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

triangulasi data, peneliti melakukan triangulasi sumber yang didapatkan dengan memeriksa reliabilitas data dan mengecek data yang telah didapatkan dari sumber yang ada.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar dapat dijelaskan kembali.<sup>70</sup>

Metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan peneliti karena dalam menjabarkan data yang dikumpulkan berupa informasi dan deskripsi alam bentuk prosa yang kemudian dihubungkan dengan data lainnya guna memperoleh kejelasan terhadap suatu kebenaran data berupa penjelasan-penjelasan bukan berdasarkan angka. Setelah data terkumpul kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J Maleong berikut:

1. Reduksi data, yakni mengecek data apakah sudah lengkap atau belum, jika data belum lengkap maka dilakukan pencarian data kembali yang belum lengkap dan begitu juga data yang kurang relevan kemudian dihilangkan atau dikesampingkan agar informasi yang diperoleh akurat.
2. Penyajian data, yakni proses menghimpun data secara sistematis dan terstruktur disesuaikan dengan topik pembahasan penelitian yaitu terkait komunikasi inovasi aplikasi jemari Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam membangkitkan sektor pariwisata,
3. Menarik kesimpulan yakni merangkum kembali paparan penjelasan yang telah dibahas ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan rinci sesuai dengan

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Op.cit. 319.



yang tertera di hasil penelitian yang dilandaskan menggunakan indikator kerangka pikir penelitian.

Berlandaskan dengan langkah tindakan di atas, maka penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan wacana yang ada, dan selanjutnya penganalisisan data menyesuaikan dengan teori-teori yang mendukung rumusan masalah, artinya memvisualkan fenomena, tingkah laku atau objek tertentu lainnya. Selanjutnya data yang terkumpul berdasarkan proses wawancara, observasi dan dokumentasi, diklasifikasikan ke pada kelompok-kelompok khusus. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.<sup>71</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>71</sup> Kriyantono, *teori-teori public relations perspektif barat & lokal aplikasi penelitian dan praktik*, Op.cit, 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Dinas Pariwisata Provinsi Riau semula didirikan pada tahun 1987 dengan nama Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Riau. Kemudian pada tahun 2003 Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I mengalami perubahan nama menjadi Dinas Kebudayaan, Kesenian Dan Pariwisata Provinsim Riau. Kemudian DinaskKebudayaan, Kesenian Dan Pariwisataam Provinsim.Riau berubah nama kembali berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 53 tahun 2009 diganti lah nama nya menjadi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Riau.<sup>72</sup>

Sesuai dengan perkembangan tentang penataan organisai pemerintah daerah maka disusun Peraturan Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 2), dimana berdasarkan peraturan daerah tersebut diatur uraian tugas Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau yang dituangkan melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor 25 Tahun 2015 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau. Dan pada tahun 2016 di tetapkan sebagai Dinas Pariwisata Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 85 Tahun 2016 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau.<sup>73</sup>

### B. Letak Geografis

Dinas Pariwisata Riau merupakan salah satu dinas yang berada di Provinsi Riau. Riau terdiri dari daerah dan perairan, dengan luas lebih kurang 8.915 Ha (89.150 Km<sup>2</sup>) yang membentang dari lereng Bukit Barisan sampai Selat Malaka. Terletak antara 01° 05' 00" Lintang Selatan 02° 25' 00"

<sup>72</sup> Aldian Anggi Saputra, 'Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau.' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/26638>.

<sup>73</sup> Dispar Riau, *Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau Th.2021 Dinas Pariwisata Provinsi Riau* (Pekanbaru: Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2021), <https://pariwisata.riau.go.id/dok/file/renja/rencana-kerja-renja-perubahan-dinas-pariwisata-provinsi-riau-tahun-2021.pdf>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Lintang Utara atau Antara 100° 00' -105° 05' 00" Bujur Timur. Daratan memiliki 15 sungai, 4 diantaranya sungai besar yang merupakan sarana penghubung.

Batas Provinsi Riau jika dilihat dari posisinya dengan negara tetangga dan Provinsi lainnya adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Provinsi Sumatra Utara; Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Sumatra Barat; Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka; Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Sumatra Utara.<sup>74</sup>

### C. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Riau

#### a) Visi

Visi dinas pariwisata provinsi riau yaitu mempresentasikan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif, yang kemudian didefinisikan sebagai : “Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu”.<sup>75</sup>

#### b) Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan agar tujuan organisasi dapat terwujud selaras dengan visinya. Misi dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau yaitu:<sup>76</sup>

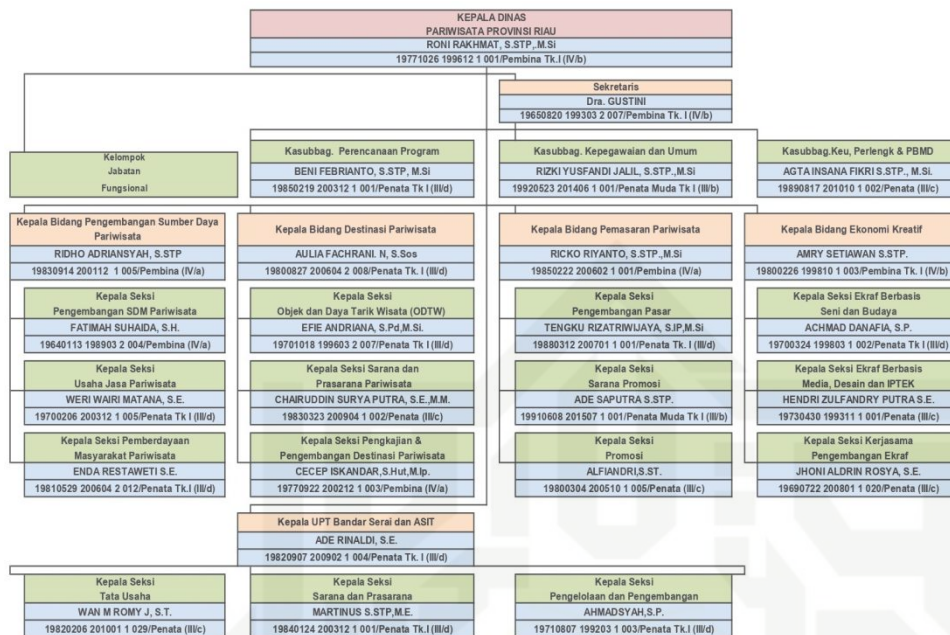
1. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata;
3. Meningkatkan peran serta dan kerjasama *stakeholder*; dan
4. Pelaksanakan pengembangan sapa pesona dan wisata syariah.

<sup>74</sup> riau.go.id, ‘Informasi Umum’, *riau.go.id* (2020), <https://www.riau.go.id/home/content/61/data-umum>.

<sup>75</sup> Dispar Riau, ‘Visi dan Misi’, *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, <https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>.

<sup>76</sup> *Ibid.*

## D. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau<sup>77</sup>

Berikut Struktur organisasi Dinas Pariwisata Riau yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 85 Tahun 2018:

- a) Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
- b) Sekretaris Dinas Pariwisata Provinsi Riau
  1. Subbagian Perencanaan Program
  2. Subbagian Keuangan Dan Perlengkapan
  3. Subbagian Kepegawaian Dan Umum
- c) Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata
  1. Seksi Pengembangan Sdm Pariwisata
  2. Seksi Usaha Jasa Pariwisata
  3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata
- d) Bidang Destinasi Pariwisata
  1. Seksi Objek Daya Tarik Wisata
  2. Seksi Sarana Dan Prasarana Pariwisata
  3. Seksi Pengkajian Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata

<sup>77</sup> Dispar Riau, *Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau* (Pekanbaru, 2021).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Bidang Pemasaran Pariwisata
  1. Seksi Pengembangan Pasar
  2. Seksi Sarana Promosi
  3. Seksi Promosi
- f) Bidang Ekonomi Kreatif
  1. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya
  2. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek
  3. Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif
- g) Kepala UPT Bandar Serai

#### **E. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau**

Tugas Dinas Pariwisata Provinsi Riau telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) yang tercantum pada Peraturan Gubernur Riau Nomor 85 tahun 2016, Bab II kedudukan dan susunan organisasi pasal 3(2) yaitu membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan juga penentuan yang ditugaskan kepala daerah.

Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau telah ditetapkan sesuai Peraturan Gubernur nomor 85 tahun 2016 bab II kedudukan dan susunan organisasi 3 (2) menyebutkan bahwa Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan pada sekretariat, bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan bidang ekonomi kreatif;
- b) Pelaksanaan kebijakan pada sekretariat, bidang pengembangan sumber daya pariwisata, bidang destinasi pariwisata bidang pemasaran dan bidang ekonomi kreatif;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada sekretariat, bidang pengembangan sumber daya pariwisata, bidang destinasi pariwisata, bidang pemasaran pariwisata dan bidang ekonomi kreatif;
- d) Pelaksanaan administrasi pada sekretariat, bidang pengembangan sumber daya pariwisata, bidang destinasi pariwisata, bidang pemasaran pariwisata dan bidang ekonomi kreatif;

- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.<sup>78</sup>

## F. Alamat Dinas Pariwisata Provinsi Riau



Gambar 4.2 Gedung Dinas Pariwisata Provinsi Riau<sup>79</sup>

Dinas Pariwisata Provinsi Riau beralamat di Jl.Jendral Sudirman, Komplek Bandar Serai, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28288, Indonesia.

### Contact Person Dinas Pariwisata Provinsi Riau:

Email : Disparriau@gmail.com

Telegram : PariwisataRiau

Whatsapp : 085157628002

### Akun Media Sosial Dinas Pariwisata Provinsi Riau:

Instagram : pariwisata.riau

Youtube : PARIWISATA RIAU

Facebook : Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Website : pariwisata.riau.go.id

<sup>78</sup> Dispar Riau, *Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau Th.2021 Dinas Pariwisata Provinsi Riau*.

<sup>79</sup> Ervina Dora, 'No Title', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau* (2021), <http://www.google.com/maps/place/Dinas+Pariwisata+Prov+Riau/@0.4761859,101.4554227,15z/data=!4m12!1m6!3m5!1s0x0:0x97cf2f58f98326aa!2sDinas+Pariwisata+Prov+Riau!8m2!3d0.4761859!4d101.4554227!3m4!1s0x0:0x97cf2f58f98326aa!8m2!3d0.4761859!4d101.4554227>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dijelaskan dalam pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan sektor pariwisata melalui aplikasi Jemari dengan menggunakan teori difusi inovasi Everett M.Rogers yang menjelaskan bahwa terdapat 4 elemen dalam proses difusi inovasi yaitu: inovasi, saluran, jangka waktu dan sistem sosial.

Jemari merupakan inovasi yang digagas oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang telah direncanakan sejak bulan November 2020 kemudian dibentuk pada bulan Februari 2021 selanjutnya diluncurkan dan dikomunikasikan pada April 2021. Jumlah pengguna saat ini (Januari 2022) yakni 100+ *downloader*. Saluran komunikasi yang digunakan dalam proses difusi inovasi menggunakan 2 jenis saluran yaitu melalui komunikasi interpersonal yang dilakukan melalui sosialisasi pada saat *launching* aplikasi di *event riau reborn*, dan juga melalui saluran *new media* atau media *hibrida* seperti: *website* aplikasi Jemari, *website* pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau, berita *online*, media sosial *instagram*, *facebook*, dan *youtube* Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Jangka waktu yang dibutuhkan dalam mendifusikan inovasi dimulai sejak aplikasi diluncurkan pada April 2021, hingga saat ini pihak Dinas Pariwisata Riau masih terus melakukan upaya penyempurnaan aplikasi dan berupaya untuk melakukan sosialisasi secara masif kepada masyarakat. Dinas Pariwisata Riau sebagai agen pembaharu bertugas merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengkomunikasikan inovasi aplikasi Jemari kepada publik. Selain itu proses pembentukan inovasi, turut melibatkan IT Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk membuat aplikasi, dan Dinas Kominfo sebagai pusat *server*.





Selanjutnya pihak Dinas Pariwisata Riau juga menunjuk pihak Dinas Pariwisata 12 Kabupaten/Kota untuk menjadi *opinion leader* dari proses difusi inovasi aplikasi Jemari tersebut. Dinas pariwisata Kabupaten/Kota diberi tanggung jawab lebih untuk mengkomunikasikan inovasi kepada publik (target adopter). Yang mana yang menjadi target adopter dalam difusi aplikasi Jemari yaitu wisatawan Nusantara khususnya kepada calon wisatawan yang ada di Provinsi Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti harapkan dapat memberikan manfaat dan perubahan serta kemajuan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau, diantaranya adalah:

1. Diharapkan pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau dapat lebih memaksimalkan kerjasama antar pihak *internal* instansi dalam proses penginputan data ke dalam aplikasi, serta perlu adanya upaya peningkatan SDM oleh dinas pariwisata provinsi riau sehingga alasan yang menjadi penghambat dalam proses komunikasi dapat segera terselesaikan.
2. Dalam proses komunikasi inovasi pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau perlu menggunakan lebih banyak media komunikasi lagi, seperti komunikasi melalui media massa dan media elektronik, agar media yang digunakan dapat menjangkau target adopter yang sangat luas dan beraneka ragam. Selain itu pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau juga perlu mengencarkan proses komunikasi secara interpersonal melalui berbagai pelatihan ataupun sosialisasi sehingga dapat langsung mengenali karakteristik para calon adopter.
3. Diharapkan pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau dapat memaksimalkan proses komunikasi inovasi yang dilakukan kepada masyarakat, agar proses komunikasi tersebut dapat mempengaruhi juga merubah pikiran masyarakat agar dapat mengadopsi inovasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Dengan masih minimnya jumlah pengadopsi inovasi saat ini, pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pembenahan agar apa yang menjadi tujuan dan target dari inovasi dapat *ter-realisasikan*.
5. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan datang. Selain itu penelitian ini juga dapat dikaji ulang guna untuk dapat lebih banyak literatur terakait komunikasi inovasi sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan untuk memperdalam penelitian dengan indikator yang lebih spesifik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Iriau.com, 'Bangkitkan Wisata Riau, Dispar Launching Aplikasi Jemari dan Calendar of Events 2021', *Iriau.com*, 2021, <https://1riau.com/riau-riaya/2021/04/11/-bangkitkan-wisata-riau-dispar-launching-aplikasi-jemari-dan-calendar-of-events-2021>, accessed 11 Apr 2021.
- Afarat, Nida and Muhamad Zen, 'Difusi Inovasi Penggunaan Aplikasi Dakwah: Studi Fenomenologi pada Pengguna Aplikasi Yaumi di Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat Nida Arafat & Muhamad Zen', *journal kajian dakwah dan kemasyarakatan*, vol. 23, no. 2, 2019, pp. 36–47  
[<https://doi.org/http://doi.org/10.15408/dakwahv23i2.13936>].
- 'Agenda Pariwisata Riau 2021 Diluncurkan', *RiauPos.co*, 2021, <https://riaupos.jawapos.com/riau/12/04/2021/248866/agenda-pariwisata-riau-2021-diluncurkan.html>, accessed 12 Apr 2021.
- Akmal, Rino, 'Komunikasi difusi inovasi dinas perindustrian provinsi riau dalam meningkatkan produktivitas kerja industri kecil menengah', universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/25942>.
- Al-ababneh, Mukhles, 'Service Quality and its Impact On Tourist Satisfaction', *Journal Of Contemporary Research In Business*, vol. 4, no. 12, 2013, pp. 164–77.
- Aprilia, Gisti, 'Komunikasi Inovasi Transaksi Elektronik Melalui Program Smart Card di Kota Pekanbaru', *skripsi*, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2019, <http://repository.uin-suska.ac.id/23539/>.
- Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, bandung, 2017.
- Bintang, Aditya, 'Strategi Difusi Inovasi BKKBN Dalam Menjangkau Generasi Digital Natives', *Research Fair Unisri*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 124–31  
[<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2572>].
- Dharmawan, Leonard, 'Komunikasi Inovasi Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Komunitas Petani Untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Di Era Digital', *komunikasi pembangunan*, vol. 17, no. 1, 2019, pp. 55–68.
- Dispar Riau, 'Visi dan Misi', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stte Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

- <https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>.
- , 'Tugas Pokok Dan Fungsi', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, 2017, <https://pariwisata.riau.go.id/tupoksi>.
- , 'Menparekraf Sandiaga Sandiaga Uno Sebut Acara Reborn Dispar Riau Keren', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, 2021, <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/04/11/bakal-dihadiri-sandiaga-uno-dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021>, accessed 12 Apr 2021.
- , *Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau Th.2021 Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru: Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2021, <https://pariwisata.riau.go.id/dok/file/renja/rencana-kerja-renja-perubahan-dinas-pariwisata-provinsi-riau-tahun-2021.pdf>.
- , *Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru, 2021.
- , 'Riau Reborn Dispar Riau Perdana Luncurkan Aplikasi Dan Kalender Iven Pariwisata 2021', *pariwisata.riau.go.id*, 2021, [https://pariwisata.riau.go.id/detail/riau\\_reborn\\_\\_dispar\\_riau\\_perdana\\_luncurkan\\_aplikasi\\_dan\\_kalender\\_iven\\_pariwisata\\_2021](https://pariwisata.riau.go.id/detail/riau_reborn__dispar_riau_perdana_luncurkan_aplikasi_dan_kalender_iven_pariwisata_2021), accessed 10 Apr 2021.
- , *Dispar Riau Akan Luncurkan Aplikasi dan Kalender Event Pariwisata 2021, Catat Tanggalnya*, Pekanbaru: Dinas Pariwisata Provinsi Riau, 2021.
- Dora, Ervina, 'No Title', *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, 2021, <http://www.google.com/maps/place/Dinas+Pariwisata+Prov+Riau@0.4761859,101.4554227,15z/data=!4m2!1m3!1s0x0:0x97cf2f58f98326aa!2sDinas+Pariwisata+Prov+Riau!8m2!3d0.4761859!4d101.4554227!3m4!1s0x0:0x97cf2f58f98326aa!8m2!3d0.4761859!4d101.4554227>.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fitriani, Lili, 'Mengkaji Program Padi Tanam Sebatang (PTS) Dari Kaca Mata Teori Difusi Inovasi', *jurnal ilmiah dakwah dan komunikasi*, vol. 01, no. 08, 2013, pp. 1–15 [[https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.743](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.743)].
- , *Fitur-Fitur Dalam Aplikasi Jemari*, Pekanbaru, 2021,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jemari.provinsiriau>.
- Gita Tri Lestari, Dini Salmiyah Fitrah Ali, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Disporaparbud Kabupaten Purwakarta Melalui Media Aplikasi Sampurasun Dalam Mempromosikan Pariwisata', *Linimasa*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 13–8 [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/linimasa.v3i1.2056].
- Handayani, Femy Nadia Rahma and Herniwati Retno, 'Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus', *diponegoro journal of economics*, vol. 2, no. 2, 2013, pp. 1–9, <http://ejournal-s.undip.ac.id/index.php/jme>.
- Herlambang, Rio, *Narasumber 3 Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru, 2021, <https://drive.google.com/file/d/185tVnMDIgtbKtQQqxPECyCHFSv6xXrz7/view?usp=drivesdk>.
- Hubies, Aida Vitayala S., *Komunikasi Inovasi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- 'Informasi di Website Aplikasi Jemari', *jemari.riau.go.id*, 2021, <https://jemari.riau.go.id>.
- Jumlah Downloader Aplikasi Jemari Di Playstore*, Pekanbaru, 2021, <https://play.google.com/store/apps/detail?id=com.jemari.provinsiriau>.
- Jumlah Downloader Aplikasi Sampurasun*, Purwakarta, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.farizdotid.halopurwakarta>.
- KBBI, 'Atraksi Wisata', *KBBI*, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atraksi-wisata>.
- Kriyantono, Rachmat, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal Aplikasi Penelitian Dan Praktik*, ed. by Jeffry, Jakarta: kencana, 2017.
- Laporan Akhir Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*, Depok, Jawa Barat: Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Indonesia, 2019.
- LIVE Riau Reborn Peluncuran Kalender Iven - Jemari - Anugrah Pariwisata Riau*, Pekanbaru: PARIWISATA RIAU, 2021, [https://youtu.be/i\\_zh1lrFcAo](https://youtu.be/i_zh1lrFcAo).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ‘Logo Aplikasi Jemari’, *Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru, 2021, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jemari.provinsiriau>.
- Meydora, Eki Yoan, ‘Proses Difusi Inovasi E-Agribusiness : Regopantes Pada End-User Komoditas Pertanian Di Jabodetabek’, *jurnal komunikasi dan media*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 133–49  
[<https://doi.org/https://doi.org/10.33884/commed.v3i2.982>].
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nafisah, Zahrotun, ‘Difusi Inovasi Melalui Model Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Safinatul Huda (SAFINDA) Surabaya Zahrotun Nafisah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya’, *Jurnal Teladan*, vol. 5, no. 1, 2020, pp. 1–10, <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/113>.
- Nasution, Zulkarimen, *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori Dan Penerapannya*, 2nd edition, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ngaini, *Narasumber 4 Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif (Woodskrip)*, Pekanbaru, 2021, <https://drive.google.com/file/d/113idE1uSQpPuucEfkRBMC7xEBo2YuK-Y/view?usp=drivesdk>.
- Octaviany, Tuty, ‘Sektor Utama Ekonomi Nasional Pariwisata Akan Menjadi Penghasil Devisa Terbesar’, *inews.id*, 2019, <https://www.inews.id/amp/travel/destinasi/sektor-utama-ekonomi-nasional-pariwisata-akan-menjadi-penghasil-devisa-terbesar>, accessed 9 Sep 2019.
- ‘Peluncuran Aplikasi “Jemari” Tandai Kebangkitan Kembali Pariwisata Riau’, *situsriau.com*, 2021, <https://www.situsriau.com/read-9-44748-2021-04-12-peluncuran-aplikasi-jemari-tandai-kebangkitan-kembali-pariwisata-riau.html>, accessed 12 Apr 2021.
- peraturan pemerintah indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025*, indonesia.
- Perbandingan Jumlah Downloader Aplikasi Jemari Dan Aplikasi Sampurasun*, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jemari.provinsiriau> and



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- <https://play.google.com/store/apps/detail?id=com.farizdotid.halopurwakarta>.
- Piliang, nandra f, '2019 Jumlah Wisatawan Ke Riau Capai 5.568.653 Orang Ini Rinciannya', *riau mandiri pekanbaru*, 2020, <https://www.riau.go.id/home/skpd/2019/01/21/4906-2018-jumlah-kunjungan-wisman-ke-riau-melonjak-30>, accessed 1 Jan 2020.
- Prihartini, Zulia, *Survey Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)*, 2021, [https://docs.google.com/forms/d/1illHwWlf4W\\_Sc8Sf-NuK-Fx28p7fYyluQcpsm6JNie/edit?chromeless=1](https://docs.google.com/forms/d/1illHwWlf4W_Sc8Sf-NuK-Fx28p7fYyluQcpsm6JNie/edit?chromeless=1).
- *Ilustrasi Kesesuaian Inovasi Terhadap Kebutuhan*, Pekanbaru, 2021.
- Prounly Present! 'Riau Reborn' Launching Calendar of Event Riau Tourism, Launching 'Jemari' Apps, and Riau Tourism Awards 2021!*, Pekanbaru: pariwisata.riau, 2021, [https://www.instagram.com/p/CNeAT8tJXQp/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CNeAT8tJXQp/?utm_medium=copy_link).
- Purwatiningsih, Sri Desti, 'Marketing Digital Campaign Dalam Membangun STARTUP Melalui Influenser Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekspresi dan Persepsi*, vol. 4, no. 2, 2021, pp. 33–43, <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>.
- Rahmah, Aulia, 'Proses Difusi Inovasi Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Kegiatan Ekonomi Kreatif Oleh Pelaku Usaha Sasirangan Banjarbaru', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2019, pp. 012–6 [https://doi.org/https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.252].
- Ramayadi, Hilman and Nopita Sariningsih, 'Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial', *ilmu komunikasi*, vol. 6, no. 1, 2020, pp. 46–57 [https://doi.org/https://doi.org/10.35308/source.v6i1.1795].
- Revida, Erika, *Pengantar Pariwisata*, 1st edition, ed. by Janner Simarmata, yayasan kita menulis, 2020, [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Pariwisata/EEb8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+pariwisata&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Pariwisata/EEb8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+pariwisata&printsec=frontcover).
- riau.co.id, '2018 Jumlah Kunjungan Wisman Ke Riau Melonjak 30 Persen', *riau.go.id*, 2019, <https://www.riau.go.id/home/skpd/2019/01/21/4906-2018->



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- jumlah-kunjungan-wisman-ke-riau-melonjak-30, accessed 21 Jan 2019.
- ‘Infrastruktur’, *riau.go.id*, 2020,  
<https://www.riau.go.id/home/content/63/infrastruktur>, accessed 17 Apr 2020.
- riau.go.id*, ‘Informasi Umum’, *riau.go.id*, 2020,  
<https://www.riau.go.id/home/content/61/data-umum>.
- Riau Reborn ! Dispar Riau Perdana Luncurkan Aplikasi Dan Kalender Iven Pariwisata 2021*, 2021,  
<https://www.riau.go.id/home/en/skpd/2021/04/11/5412-riau-reborn-dispar-riau-perdana-luncurkan-aplikasi-dan-kalender-iven-pariwisata>, accessed 11 Apr 2021.
- Riauonline.co.id*, ‘Bakal Dihadiri Sandiaga Uno Dispar Riau Luncurkan Aplikasi Jemari Dan Agenda Pariwisata2021’, *riauonline.co.id*, 2021,  
<https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2021/04/11/bakal-dihadiri-sandiaga-uno-dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021>, accessed 11 Apr 2021.
- Rogers, Everett M., *Diffusion Of Innovations, 5th Edition*, new york: free pressr, 2003, <https://ru.b-ok.as/book/1162116/7732ad>.
- Rukmana, Evi Nursanti, Pawit M. Yusup, and Wina Erwina, ‘Difusi Inovasi Cerita Prosa Rakyat Dalam Aplikasi Audiobuku’, *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, informasi dan kearsipan*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 1–12  
[\[https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v1i1.1094\]](https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v1i1.1094).
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian : Publik Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Ruslianto, *Narasumber 2 Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru, 2021,  
[https://drive.google.com/file/d/1894NIoccs1wn2giGbXuaYEFxH\\_PaIL0I/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1894NIoccs1wn2giGbXuaYEFxH_PaIL0I/view?usp=drivesdk).
- Saputra, Ade, *Narasumber 1 Dinas Pariwisata Provinsi Riau*, Pekanbaru, 2021,  
<https://drive.google.com/file/d/184tu9qCFL6avaOo6pem0wt4dMBO77WGJ/view?usp=drivesdk>.
- Saputra, Aldian Anggi, ‘Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau.’, Universitas Islam Negeri Sultan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarif Kasim Riau, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/26638>.
- Setiawan, albi anggito and johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st edition, ed. by ella deffi Lestari, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Setyoningrum, Indri Ajeng, 'Peran Fasilitator Sebagai Agen Pembaharu Dalam Komunikasi Belajar Di PKBM Sanggar Anak Alam Bantul Yogyakarta', *j+plus UNESA*, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 1–14, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1581703>.
- suara.com, 'Dispar Riau Luncurkan Aplikasi Jemari dan Agenda Pariwisata 2021', *suara.com*, 2021, <https://www.suara.com/partner/content/riauonline/2021/04/11/161114/dispar-riau-luncurkan-aplikasi-jemari-dan-agenda-pariwisata-2021>, accessed 11 Apr 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edition, ed. by Sutopo, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumardjo et al, *Komunikasi Inovasi*, 3rd edition, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019, <https://pustaka.ut.ac.id/reader/index.php?subfolder=SKOM431603/&doc=M1.pdf>.
- Suriani, Julis, 'Difusi Inovasi Dan Sistem Adopsi Program Siasy (Studi Aplikasi Siasy Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau)', *komunikasiana*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 31–7.
- Suwarso, 'Komunikasi Inovasi Bank Sampah Dalam Collection Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Di Kelurahan Rejosari Kulim Pekanbaru', *JOM FISIP*, vol. 4, no. 1, 2017, pp. 1–11.
- Tampilan Aplikasi Jemari*, Pekanbaru: Playstore, 2021, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jemari.provinsiriau>.
- tentang Aplikasi Jemari*, Pekanbaru, 2021, <https://play.google.com/store/apps/detail?id=com.jemari.provinsiriau>, accessed 12 Feb 2021.
- Tohardi, Ahmad, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Social+Plus*,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019.

Ulumy, Dwi, 'Difusi Inovasi Organisasi Birokrasi Studi Kasus: Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Aplikasi Sivika (Sistem Informasi Visum Kinerja) Di BKKBN', *kebijakan dan manajemen PNS*, vol. 13, no. 1, 2019, pp. 15–24, <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/204>.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang*

*Kepariwisata*, indonesia,

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM#>.

*Website Aplikasi Jemari*, Pekanbaru, 2021, <https://jemari.riau.go.id>.

Wibowo, Imam Tri, 'Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus Pada Ditjen Pembendaharaan Di D.I.Yogyakarta Tahun 2018', *jurnal pembendaharaan keuangan negara dan kebijakan publik*, vol. 4, no. 4, 2019, pp. 323–37  
[\[https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.139\]](https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.139).

Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, revisi edition, jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Y, Beni, 'Majukan Pariwisata Riau, Dinas Pariwisata Luncurkan Aplikasi Jemari', *puterariau.com*, 2021, <https://puterariau.com/majukan-pariwisata-riau-dinas-pariwisata-luncurkan-aplikasi-jemari/>, accessed 12 Apr 2021.

Yuliasuti, Nusarina, 'Jumlah Wisman Ke Riau Turun 75,44 Persen Selama 2020', *antara news*, 2021, <https://m.antaranews.com/amp/berita/1977948/jumlah-wisman-ke-riau-turun-7544-persen-selama-2020>, accessed 1 Feb 2021.

Zaharazat, Teuku Syarifah Nurilla, *Narasumber 5 Pelaku Usaha Kreatif (Tekat Tiga Dara)*, Pekanbaru, 2021,

<https://drive.google.com/file/d/13nLUmyuBNunNhq2ggP3fCyL15R7QPv2H/view?usp=drivesdk>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

#### **KOMUNIKASI INOVASI APLIKASI JEMARI (JENDELA INFORMASI PARIWISATA RIAU) DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA**

Teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers :

##### **A. Inovasi**

1. Mendeskripsikan Apa itu aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)?
2. Siapakah yang pertama sekali menggagas aplikasi Jemari di Dinas Pariwisata Provinsi Riau?
3. Siapa yang menjadi target sasaran (pengadopsi inovasi) dalam pembentukan inovasi?
4. Apa urgensi atau motivasi/ yang melatarbelakangi pihak Dinas Pariwisata dalam peng gagasan aplikasi Jemari?
5. Apa saja Fungsi, tujuan dan kelebihan dari aplikasi Jemari?
6. Bagaimana karakteristik instrinsik dari aplikasi Jemari?
7. Bagaimana cara kerja aplikasi Jemari? Siapakah yang mengelola aplikasi Jemari dan Apakah semua orang yang telah terdaftar di aplikasi tersebut diberikan akses untuk mengelola aplikasi tersebut?
8. Darimana data didapatkan dan Bagaimana sistem penginputan data dan informasi dalam aplikasi Jemari, apakah pihak Dispar juga melibatkan si pelaku usaha atau tidak? Alasannya
9. Bagaimana proses pengambilan keputusan dinas pariwisata dalam membuat inovasi aplikasi Jemari? Dari proses perencanaan hingga saat ini.
10. Apakah ada perubahan perilaku masyarakat atau pun pelaku usaha setelah adanya aplikasi Jemari ini?
11. Sejauh proses komunikasi inovasi yang telah dilakukan, apakah ada dampak *positive/negative* dari aplikasi Jemari terhadap sektor pariwisata?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah inovasi ini efektif dalam meningkatkan sektor Pariwisata Provinsi Riau?
13. Apa *feedback* / umpan balik yang diharapkan pihak Dinas Pariwisata setelah melakukan sosialisasi/pengkomunikasian aplikasi Jemari ini?
14. Apa usaha kedepannya yang akan dilakukan pihak Dinas Pariwisata untuk mengkomunikasikan aplikasi Jemari dan mengoptimalkan fungsi dari aplikasi Jemari?

#### B. Saluran Komunikasi

1. Sejauh mana proses komunikasi inovasi yang dilakukan oleh pihak Dispar?
2. Media apa saja yang digunakan pemerintah untuk mengkomunikasikan aplikasi ini? Jika menggunakan media massa dan internet, berapa jumlah media yang digunakan?
3. Bagaimana pihak Dinas Pariwisata memilih saluran/media yang paling sesuai dan tepat untuk mengkomunikasikan aplikasi Jemari?
4. Apakah ada kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk mengkomunikasikan inovasi aplikasi Jemari?
5. Apa yang menjadi hambatan dalam proses pengkomunikasian inovasi aplikasi Jemari?

#### C. Jangka Waktu

1. Kapan pertama sekali aplikasi ini digagas dan di luncurkan?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mengagas aplikasi Jemari sehingga aplikasi ini layak untuk digunakan dan dikomunikasikan kepada masyarakat?
3. Selama proses pengkomunikasian/sosialisasi hingga saat ini, bagaimana jumlah pengguna aplikasi Jemari?
4. Apakah hingga saat ini proses pengkomunikasian inovasi masih terus berlanjut?
5. Sejak peluncuran aplikasi hingga saat ini jumlah orang yang mendownload aplikasi Jemari masih tergolong minim (100+), menurut anda apa yang menyebabkan hal itu terjadi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Sistem Sosial

1. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan aplikasi ini dari mulai perencanaan hingga saat ini?
2. Apakah pihak dinas pariwisata melibatkan pihak lain / instansi lain / atau bahkan selain instansi pemerintah) dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan aplikasi ini? Apa alasannya?
3. Bagaimana peran agen perubahan (Dinas Pariwisata) dalam mensosialisasikan aplikasi Jemari?
4. Siapa saja yang menjadi *opinion leader* dan Bagaimana peran *opinion leader* dalam pengkomunikasian aplikasi?
5. Bagaimana respon dan saran masyarakat terhadap aplikasi jemari ini? Apakah masyarakat dapat menerima dengan baik keberadaan aplikasi Jemari?
6. Bagaimana peran penerima inovasi dalam difusi inovasi aplikasi Jemari?
7. Bagaimana bentuk penerimaan inovasi aplikasi Jemari yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau kepada masyarakat?

## DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Ade Saputra Kepala Seksi Sarana Dan Prasarana Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau Tanggal 21 Desember 2021



Wawancara Bersama Ruslianto Selaku IT Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dan Pengelola Aplikasi Jemari di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau Tanggal 21 Desember 2021



Wawancara Bersama Rio Herlambang Selaku Admin Aplikasi Jemari di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Tanggal 21 Desember 2021

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Ngaini Selaku Pelaku Usaha Kreatif Seni Kriya *Woodskrip* di Kediannya Jl. Tuah Karya Gg.Sabilillah No.31 Panam pada Tanggal 11 Desember 2021



Wawancara Bersama Teuku Syarifah Nurilla Zaharazat Selaku Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Tekat Tiga Dara di Kediannya Jl. Dahlia, Gg.Jati Kec. Sukajadi Pada Tanggal 16 Desember 2021





**SURAT KETERANGAN PEMBIMBING**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-3745/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 6 Juli 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Zulia Prihartini**

Kepada Yth.  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Zulia Prihartini** NIM. 11840323697 dengan judul "**Komunikasi Inovasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Dinas Pariwisata Dalam Upaya Membangkitkan Sektor Pariwisata**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Ketua Prodi Komunikasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT IZIN RISET DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B- 11298 /Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 November 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : ZULIA PRIHARTINI  
N I M : 11840323697  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Komunikasi Inovasi Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Meningkatkan Sekor Pariwisata."

Adapun sumber data penelitian adalah :  
Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19831118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT RISET DARI DPMPSTP RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45532  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 19 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

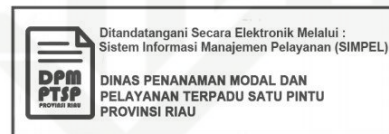
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>ZULIA PRIHARTINI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840323697   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>KOMUNIKASI INOVASI APLIKASI JEMARI (JENDELA INFORMASI PARIWISATA RIAU) DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 29 November 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PARIWISATA**

Jl. Jend. Sudirman. (Komplek Bandar Serai Purna MTQ)  
Telp/ Fax. (0761) 40356 – 858886 Pekanbaru 28282  
Website : www.pariwisata.riau.go.id/ Email : disparekraf@riau.go.id



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/DPAR-SEK/1051

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Saparman, S.E**  
NIP : 19780508 200901 1 006  
Pangkat/Gol : Penata (III/c)  
Jabatan : KASUBBAG Umum dan Kepegawaian

Menerangkan bahwa :

Nama : **Zulia Prihartini**  
NIM : 11840323697  
Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Yang bersangkutan benar telah melakukan Pengumpulan Data dan Penelitian dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi mahasiswa dengan judul **"Komunikasi Inovasi Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau) Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

A.n. KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



**Saparman, S.E**  
Penata (III/c)  
NIP. 19780508 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Zulia Prihartini** dilahirkan di Duri, 15 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, putri dari Bapak **Rusmen** dan Ibu **Jariem**. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 058 Balai Makam pada tahun 2007 sampai 2012. Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Mandau dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 9 Mandau dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2018 melalui jalur mandiri.

Penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) pada bulan Juni-Agustus 2021 di Duri, Kelurahan Duri Barat, Kecamatan Mandau. Selain itu penulis juga melaksanakan *Job Training* di Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau pada bulan September-November 2021. Penulis menyelesaikan studi S1 melalui skripsi dengan Judul “**Komunikasi Inovasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Aplikasi Jemari (Jendela Informasi Pariwisata Riau)**” dibawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. Dan dinyatakan LULUS melalui sidang Munaqasyah pada Jum’at 21 Januari 2022 dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).